

**PENERAPAN MEDIA ANIMASI PRESENTASI
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI SISWA PEMULA
DALAM PROSES PEMBELAJARAN BAHASA MANDARIN
(Kelas X Akuntansi SMK Cokroaminoto 1 Surakarta)**



LAPORAN TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai
Derajat Ahli Madya Pada Diploma III Bahasa China FSSR
Universitas Sebelas Maret

Oleh:

Trianika Puspitasari

C9606028

**PROGRAM DIPLOMA III BAHASA CHINA
FAKULTAS SASTRA DAN SENI RUPA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
2009**

**Disetujui untuk diuji,
Program Diploma III Bahasa China Fakultas Sastra dan Seni Rupa
Universitas Sebelas Maret**

Laporan Tugas Akhir :

PENERAPAN MEDIA ANIMASI PRESENTASI UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI SISWA PEMULA DALAM PROSES PEMBELAJARAN BAHASA
MANDARIN

(Kelas X Akuntansi SMK Cokroaminoto 1 Surakarta)

Nama : Trianika Puspitasari

NIM : C 9606028

Pembimbing :

1. Yulia Johan (.....)
Pembimbing I NIP -

2. Teguh Sarosa, SS. M.Hum (.....)
Pembimbing II NIP 197302 052006 041001

**Diterima dan Disyahkan oleh dewan Penguji
Diploma III Bahasa China Fakultas Sastra dan Seni Rupa
Universitas Sebelas Maret Surakarta**

Judul Laporan : PENERAPAN MEDIA ANIMASI PRESENTASI UNTUK
MENINGKATKAN MOTIVASI SISWA PEMULA
DALAM PROSES PEMBELAJARAN BAHASA
MANDARIN
(Kelas X AK SMK Cokroaminoto 1 Surakarta)

Nama : Trianika Puspitasari
NIM : C 9606028
Tanggal Ujian : 17 Juli 2009

Dewan Penguji

1. Drs. Kaswan Darmadi, M.Hum (.....)
Ketua NIP 196203 031989 031005
2. Dra. Endang Tri Winarni, M.Hum (.....)
Sekretaris NIP 195811 011986 012001
3. Yulia Johan (.....)
Penguji Utama NIP -
4. Teguh Sarosa, SS. M.Hum (.....)
Penguji kedua NIP 197302 052006 041001

Fakultas Sastra dan seni Rupa
Universitas Sebelas Maret
Dekan,

Drs. Sudarno, MA.
NIP 195303 141985 061001

PERSEMBAHAN

Tugas Akhir ini penulis persembahkan untuk :
Ibu Bapakku tercinta,
Saudaraku mbak Erna, mas Nur,
juga keponakanku tersayang Septi dan Dhea.
Sahabat-sahabatku,
serta semua orang yang telah memberiku semangat sampai sekarang.

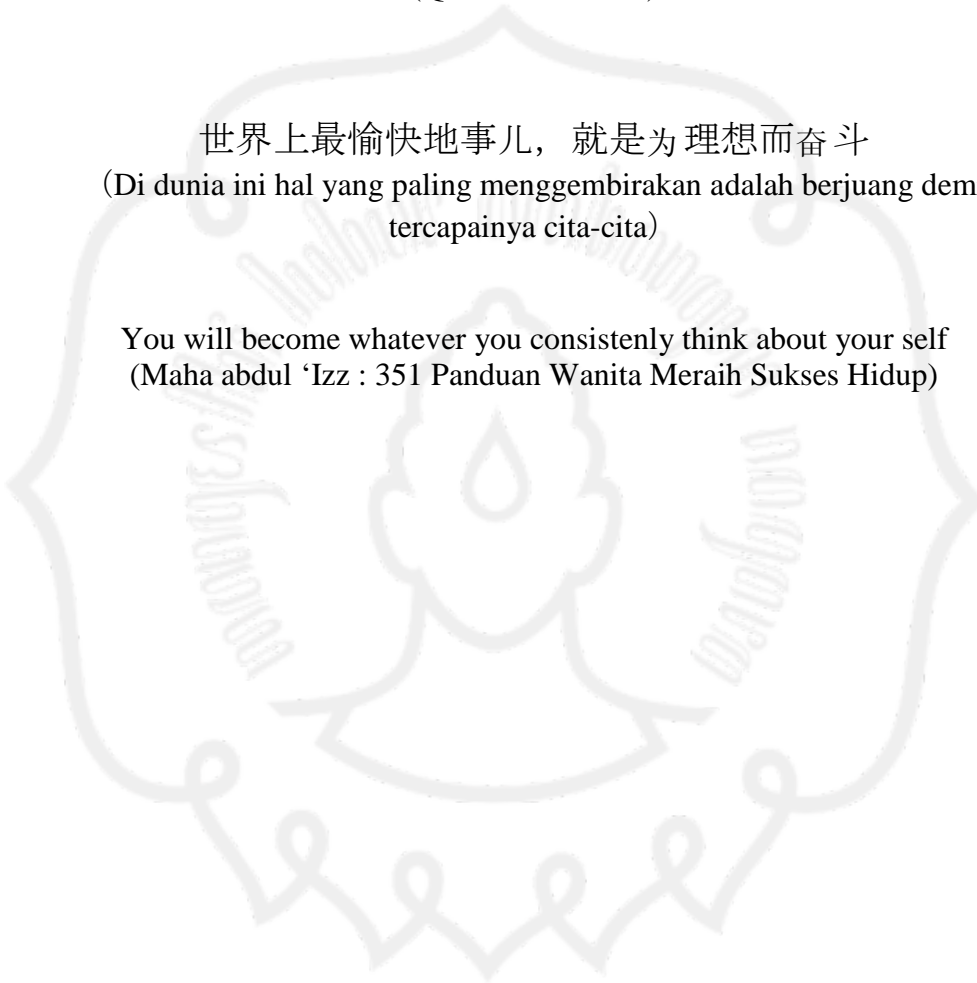


MOTTO

“Barangsiapa yang mengerjakan amal shalih, baik laki-laki maupun perempuan, dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan Kami berikan balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik daripada apa yang telah mereka kerjakan.”
(QS. An-Nahl : 97)

世界上最愉快的事儿，就是为理想而奋斗
(Di dunia ini hal yang paling menggembirakan adalah berjuang demi tercapainya cita-cita)

You will become whatever you consistently think about your self
(Maha abdul 'Izz : 351 Panduan Wanita Meraih Sukses Hidup)



KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillahirobbil 'alamin kepada Allah SWT atas nikmat iman, nikmat Islam dan nikmat kesempatan, sehingga penulis dapat melaksanakan tugas Praktik Kerja Lapangan serta dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan lancar dan tepat sesuai waktu yang diharapkan.

Penulisan Tugas Akhir ini tidak akan berjalan dengan lancar tanpa dukungan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Drs. Sudarno, M.A, selaku Dekan Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret Surakarta.
2. Drs. Kaswan Darmadi, M.Hum, selaku Ketua Program Studi DIII Bahasa China, Universitas Sebelas Maret Surakarta.
3. Dra. Endang Tri Winarni, M. Hum selaku Pembimbing Akademik DIII Bahasa China, Universitas sebelas Maret Surakarta.
4. Yulia Johan, dan Teguh Sarosa, SS. M.Hum, selaku pembimbing Tugas Akhir.
5. Segenap dosen pengajar dan staf karyawan DIII Bahasa China Universitas Sebelas Maret Surakarta 非常感谢老师.
6. Drs. Mudjono selaku Kepala Sekolah SMK Cokroaminoto 1 Surakarta.
7. Segenap guru dan staf Tata Usaha SMK Cokroaminoto 1 Surakarta.

8. Sahabat terbaikku Opik, dengan bersama kita telah bisa atasi semua, serta teman-temanku DIII SasChina '06 kelas Eksekutif dan Reguler yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, 谢谢你们!
9. Seluruh keluarga besar DIII Bahasa China UNS, kakak-kakakku alumni '04 dan '05, 感谢你!
10. Siswa-siswi SMK Cokroaminoto 1 Surakarta, terima kasih atas partisipasinya, terus semangat untuk belajar bahasa Mandarin.
11. Keluarga besar Wisma Noventi, Terima kasih atas doa dan dukungannya.
12. Semua pihak yang telah memberi dukungan dan membantu penulis selama proses PKL maupun penulisan Tugas akhir ini, 谢谢大家!

Selama proses pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan hingga proses penulisan Tugas Akhir ini, penulis menyadari akan banyaknya kekurangan dari diri sendiri. Penulis berharap semoga Laporan Tugas akhir ini bermanfaat bagi para pembaca dan bagi semua yang berkepentingan.

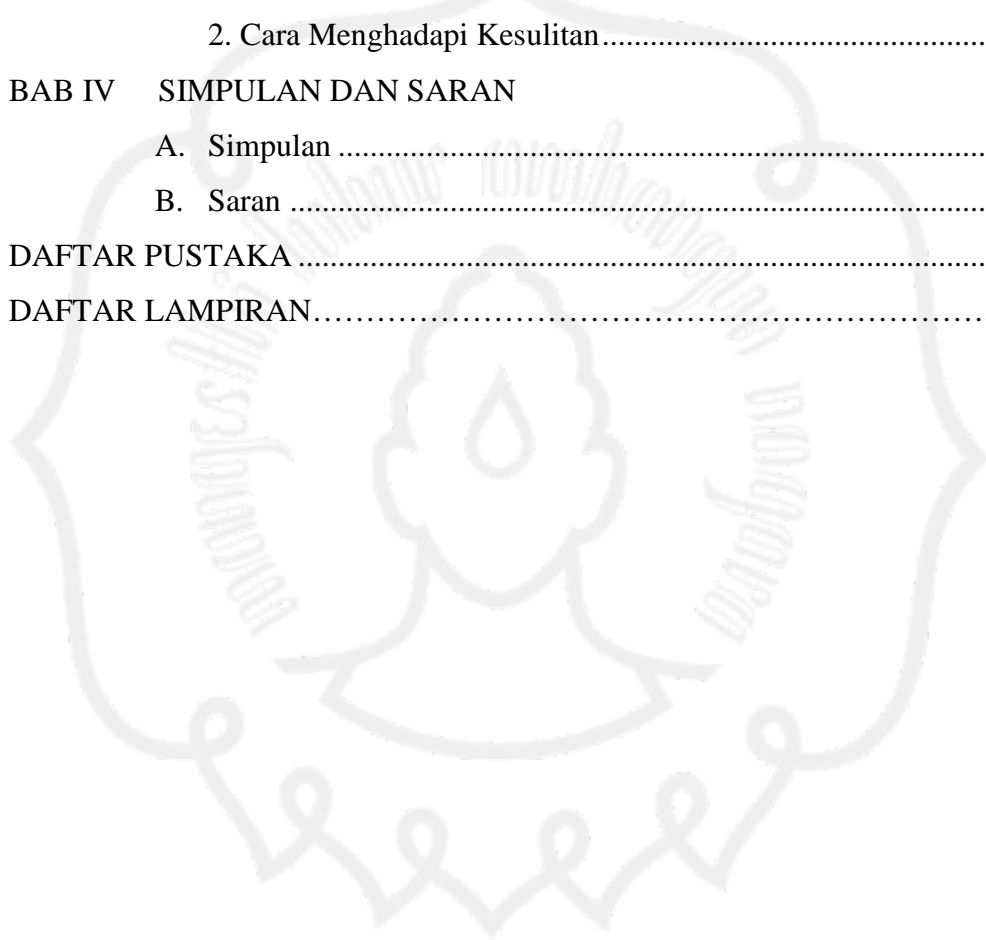
Surakarta, 1 juli 2009

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah	3
C. Tujuan	4
D. Manfaat	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Belajar dan Mengajar	6
1. Pengertian Belajar.....	6
2. Pengertian Mengajar.....	7
B. Siswa pemula	9
C. Bahasa Mandarin.....	9
D. Media Pembelajaran.....	11
1. Pengertian Media Pembelajaran.....	11
2. Pengertian Animasi	13
3. Pengertian Presentasi	13
4. Media Presentasi Yang sering Dipakai Dalam Pembelajaran.....	14
E. Pengertian Motivasi	15
BAB III PEMBAHASAN	
A. Deskripsi SMK Cokroaminoto 1 Surakarta	18

B. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan	21
1. Observasi Kelas.....	21
2. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	22
3. Proses Belajar Mengajar di Kelas	23
4. Pelaksanaan Proses Pembelajaran.....	26
C. Pembahasan.....	32
1. Kesulitan dalam Belajar	35
2. Cara Menghadapi Kesulitan.....	36
BAB IV SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	37
B. Saran	38
DAFTAR PUSTAKA	39
DAFTAR LAMPIRAN.....	40



ABSTRAK

Trianika Puspitasari. 2009. Penerapan Media Animasi Presentasi Untuk Meningkatkan Motivasi Siswa Pemula Dalam Proses Pembelajaran Bahasa Mandarin, Program Diploma III Bahasa China, Fakultas Sastra dan Seni Rupa, Universitas Sebelas Maret.

Tugas akhir ini ditulis berdasarkan proses praktik mengajar di SMK Cokroaminoto 1 Surakarta dari bulan Februari 2009 sampai dengan bulan Mei 2009. Tujuan tugas akhir ini adalah untuk meningkatkan motivasi siswa SMK Cokroaminoto 1 Surakarta dalam proses pembelajaran bahasa Mandarin, disesuaikan dengan kondisi siswa yang baru pertama kali mempelajari bahasa Mandarin.

Penulis melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan silabus yang telah dibuat selama praktik mengajar, dan RPP dari setiap pertemuannya. Dari kegiatan observasi kelas sebelum pelaksanaan praktik mengajar, penulis selama proses pelaksanaannya mengajar dengan menggunakan media animasi presentasi dan di kombinasikan dengan metode pembelajaran, seperti metode ceramah, drill, dan metode *role play*. Dengan pemanfaatan media tersebut penulis berharap motivasi siswa untuk belajar bahasa Mandarin dapat meningkat dan dapat membawa pengaruh pada hasil belajar siswa.

Hasil dari proses pelaksanaan praktik mengajar menunjukkan bahwa prestasi dari sebagian besar siswa X AK cukup bagus dilihat dari hasil evaluasi siswa di akhir pertemuan. Yaitu siswa mengerjakan soal tertulis, kemudian siswa tes membaca satu persatu di depan kelas. Hasil prestasi siswa tersebut tak lepas dari proses kegiatan belajar mengajar yang telah berlangsung, siswa sangat antusias mengikuti pelajaran yang materinya disampaikan dengan menggunakan media animasi presentasi.

摘要

Trianika Puspitasari. 2009 年. 运用动画演示媒体来提高初学者在学习汉语的积极性, 梭罗 Sebelas Maret 大学, 文学和艺术系中文专科。

这篇论文能完成都是根据笔者在梭罗 Cokroaminoto 第一中等专科学校实习的。把这篇论文写下来的目的是为了要提高梭罗 Cokroaminoto 中专一学生学习汉语的积极性, 因为学生都是第一次学习汉语的。

写者执行教学实习之前, 是要先配合教学大纲的. 为了要提高学生们对汉语的积极性和希望学生们都能获得好成绩, 笔者选择了使用动画演说媒体。

从学生的成绩来看, 已经可以证明了如果这种教学方式挺有效果的. 大部分学生获得好成绩. 他们所考的课程就是写字, 听力, 阅读, 还有说话课。学生能获到好成绩的原因是因为他们在学习方面有了很强的积极性再加上他们都很认真地学。

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mengingat kemajuan ekonomi dan teknologi di era globalisasi seperti sekarang ini, bahasa Mandarin telah menjadi bahasa penting di Asia dan kedudukannya merupakan bahasa internasional kedua setelah bahasa Inggris. Seiring dengan pesatnya perkembangan perdagangan bebas di dunia, terutama perdagangan dengan negara China, bahasa Mandarin sudah tentu menjadi syarat utama untuk bisa masuk dalam kerjasama dengan negara China dalam berbagai bidang. Untuk memenuhi kebutuhan akan sumber daya manusia yang mampu dalam berbahasa Mandarin tentu juga tidak lepas dari pembelajaran bahasa Mandarin itu sendiri. Sejak beberapa tahun terakhir ini pembelajaran bahasa Mandarin sudah mulai diberikan kepada siswa-siswi sekolah mulai dari tingkat dasar sampai tingkat atas termasuk kejuruan, seperti contoh SMK Cokroaminoto 1 Surakarta yang telah mempersiapkan siswanya untuk menghadapi dunia kerja, maka bahasa Mandarin diberikan sebagai keterampilan tambahan menuju lapangan pekerjaan.

Sehubungan dengan kondisi pembelajaran bahasa Mandarin di SMK Cokroaminoto 1 Surakarta yang masih dalam tahap pemula, maka tugas guru praktikan sebagai penyampai ilmu mengupayakan untuk dapat memilih dan mengkombinasikan metode mengajar dengan sumber belajar atau media pengajaran yang ada untuk menyampaikan pengajaran. Maka dari itu pemanfaatan media yang digunakan diharapkan dapat meningkatkan minat ataupun motivasi

siswa dalam belajar bahasa Mandarin. Pada dasarnya banyak faktor yang dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar, baik faktor dari dalam maupun dari luar, yaitu salah satunya dengan menggunakan media pengajaran yang sudah ada, sehingga media yang diterapkan dalam pengajaran hendaknya bisa menarik minat siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar itu sendiri. Sesuai juga dengan fungsinya media pembelajaran dapat memberi pengarahan kepada siswa pada saat belajar. Seperti diungkapkan Budiningsih dalam buku Strategi belajar mengajar :

Media pengajaran memegang peranan penting dalam meningkatkan motivasi belajar. Karena media pengajaran yang tepat dapat memberi rangsangan untuk mempelajari hal-hal baru, mengaktifkan respon belajar karena dapat memberikan balikan hasil belajar dengan segera. Dengan media juga dapat digalakkan latihan-latihan dengan tepat. (1995:68)

Dalam kegiatan belajar mengajar maupun selama proses pembelajaran dikelas, motivasi adalah faktor utama yang mendorong siswa untuk dapat menerima materi pelajaran dengan baik. “Apabila pembelajar mempunyai motivasi yang kuat, mereka akan menunjukkan aktivitas dan partisipasinya dalam mengikuti kegiatan belajar yang sedang dilaksanakan” (Dalam Jurnal Paedagogia jilid 3, Nomor 1, 2000:46).

Tanpa motivasi siswa akan sangat susah untuk menerima materi pembelajaran yang disampaikan apalagi pelajaran yang baru dikenalnya, yakni bahasa Mandarin yang sebelumnya belum pernah di pelajari. Sesuai pula dengan hasil diskusi dengan para siswa telah diperoleh kesimpulan bahwa sistem pembelajaran yang hanya menggunakan buku dan papan tulis saja akan membuat siswa kurang semangat dan kurang motivasi dalam belajar. Maka dalam hal ini penulis sebagai praktikan menerapkan media animasi presentasi sebagai media

pengajaran untuk membina dan meningkatkan motivasi siswa pemula dalam proses pembelajaran bahasa Mandarin di kelas. Melalui media ini penulis menyajikan materi yang dibuat dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Power Point* dalam bentuk *slide* presentasi dan ditambahkan dengan animasi berupa gambar atau suara yang menarik. Penulis mengidentifikasi media animasi presentasi ini akan lebih menarik motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran bahasa Mandarin. Sehingga diharapkan materi yang disampaikan dapat di terima secara maksimal. Menurut Asri Budiningsih, “makin dekat kesamaan karakteristik siswa dengan media yang dipakai, maka makin tinggi pengaruh motivasional yang dapat ditimbulkan media itu” (1995:72)

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka permasalahan yang akan dibahas yaitu:

1. Apakah penerapan media animasi presentasi dapat meningkatkan motivasi dan kemampuan siswa pemula dalam belajar bahasa Mandarin?
2. Apa sajakah hambatan yang dihadapi dalam penerapan media animasi presentasi selama proses pembelajaran bahasa Mandarin dan bagaimana solusi untuk mengatasi masalah tersebut?

C. Tujuan

Dari perumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai adalah:

1. Meningkatkan motivasi dan kemampuan siswa pemula dalam mempelajari bahasa Mandarin dengan menerapkan media animasi presentasi dalam pembelajaran.
2. Mendeskripsikan hambatan yang dihadapi selama penerapan media animasi presentasi dan upaya penanganan masalah.

D. Manfaat

1. Secara Teoritis

- a. Dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan pembelajaran bahasa Mandarin di Surakarta, khususnya di tingkat Sekolah Menengah Kejuruan.
- b. Dapat meningkatkan pengetahuan para pembelajar bahasa Mandarin terkait dengan strategi pembelajaran bahasa Mandarin.

2. Secara Praktis

a. Bagi Siswa

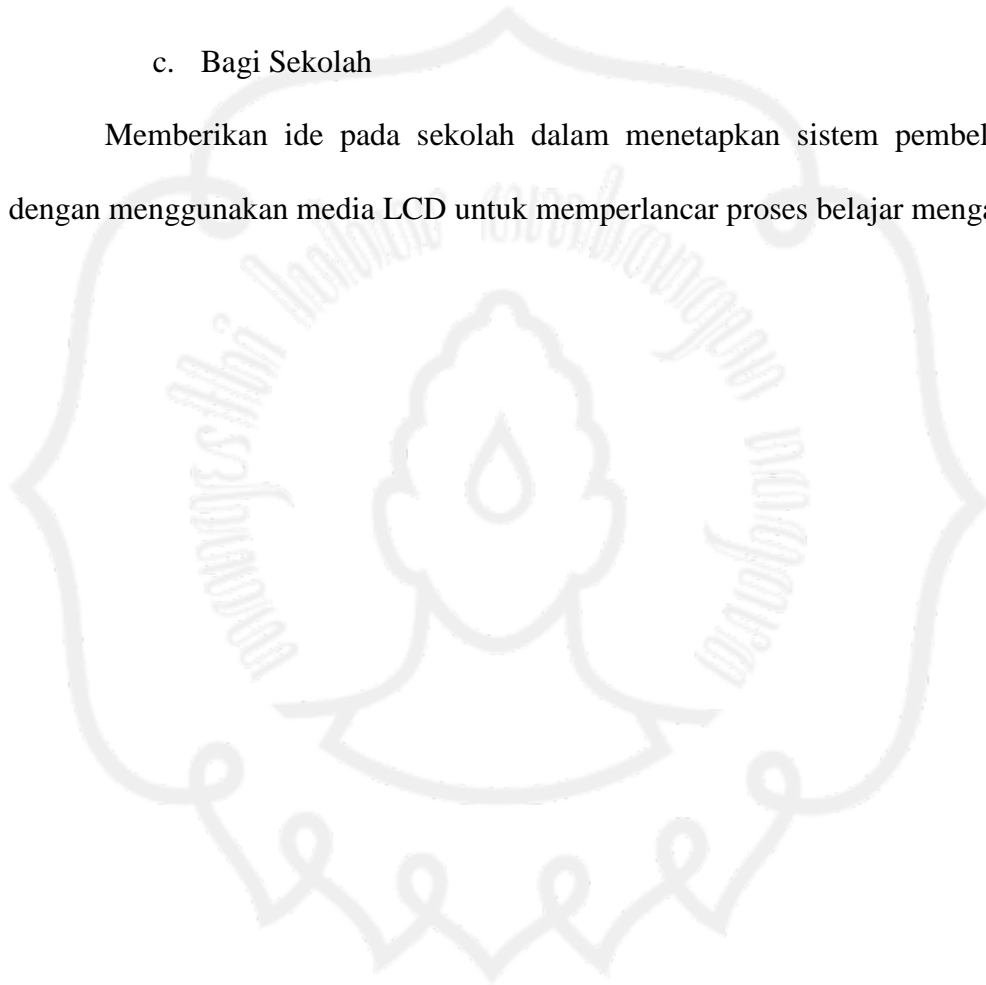
Dapat menarik minat siswa pemula untuk mempelajari bahasa Mandarin melalui media animasi presentasi, sehingga meningkatkan kemampuan belajar siswa.

b. Bagi Guru

Dapat dijadikan masukan dan pertimbangan bagi guru lain untuk dapat memilih dan mengkombinasikan metode mengajar dengan media yang menarik dalam kegiatan belajar mengajar.

c. Bagi Sekolah

Memberikan ide pada sekolah dalam menetapkan sistem pembelajaran dengan menggunakan media LCD untuk memperlancar proses belajar mengajar



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Belajar dan Mengajar

Belajar dan mengajar adalah dua proses yang mempunyai hubungan sangat erat dalam pembelajaran. Belajar-mengajar merupakan suatu interaksi antara peserta didik dan guru dalam rangka mencapai tujuan. Dalam buku pendekatan proses belajar mengajar, Belajar dan mengajar pada dasarnya adalah interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dengan peserta didik dalam situasi pendidikan. Setiap proses interaksi belajar mengajar ditandai dengan adanya sejumlah unsur, yakni, tujuan yang ingin dicapai, adanya guru dengan peserta didik sebagai individu yang terlibat dalam proses interaksi tersebut, adanya bahan pelajaran, serta adanya metode atau media sebagai alat untuk menciptakan situasi belajar mengajar. (Rusyan, dkk, 1989:5)

1. Pengertian Belajar

Dengan belajar setiap individu dapat merubah tingkah lakunya untuk mencapai tujuan yang diinginkan, karena belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru sebagai pengalaman individu itu sendiri. Menurut Sardiman, “Belajar adalah perubahan tingkat laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan seperti dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru untuk mencapai suatu tujuan” (2007:20)

Perubahan yang terjadi setelah seseorang melakukan kegiatan belajar dapat berupa keterampilan, sikap, pengertian ataupun pengetahuan. Belajar

merupakan peristiwa yang terjadi secara sadar dan disengaja, artinya seseorang yang terlibat dalam peristiwa belajar pada akhirnya menyadari bahwa ia mempelajari sesuatu, sehingga terjadi perubahan pada dirinya sebagai akibat dari kegiatan yang disadari dan sengaja dilakukannya tersebut.

Belajar yang efektif sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor kondisionil yang ada, salah satunya yakni faktor motivasi dan usaha. Belajar dengan motivasi akan mendorong peserta didik untuk belajar lebih baik. “motivasi akan timbul apabila murid tertarik akan sesuatu karena sesuai dengan kebutuhannya atau merasakan bahwa sesuatu yang akan dipelajarinya dirasakan bermakna bagi dirinya”. (Rusyan, dkk, 1989:20)

Adapun faktor motivasi yang berasal dari luar yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa yaitu meliputi, lingkungan alami seperti keadaan cuaca, waktu, tempat, dan alat-alat atau media pembelajaran yang dipakai.

2. Pengertian Mengajar

Mengajar merupakan suatu usaha untuk menciptakan kondisi atau sistem lingkungan yang mendukung dan memungkinkan untuk berlangsungnya proses belajar. Menurut Sardiman, “mengajar adalah menyampaikan dan menanamkan pengetahuan kepada peserta didik dengan suatu harapan terjadi proses pemahaman”. (Sardiman, 2007:4) Menurut pandangan William H. Burton, “Mengajar adalah upaya dalam memberikan rangsangan (stimulus), bimbingan, pengarahan, dan dorongan kepada siswa agar terjadi proses belajar”. (Chauhan, 1979)

Dalam proses belajar mengajar ada beberapa komponen yang tidak bisa berdiri sendiri dan saling berhubungan atau saling mempengaruhi satu sama lain. Proses belajar mengajar memiliki empat komponen, yaitu tujuan, bahan, metode, alat atau media dan penilaian (Rusyan, dkk, 1989:25). Tujuan dalam proses belajar-mengajar merupakan langkah pertama yang harus diterapkan dalam proses pembelajaran. Sesuai dengan tujuan yang diharapkan maka dapat diterapkan bahan pelajaran yang menjadi isi dari kegiatan belajar mengajar. Metode dan alat atau media yang digunakan dalam pengajaran dipilih atas dasar tujuan dan bahan yang telah ditetapkan sebelumnya. Metode dan alat berfungsi sebagai jembatan atau media transformasi bahan pelajaran terhadap tujuan yang hendak dicapai. Karena metode dan alat pengajaran dapat mempengaruhi hasil dan prestasi belajar peserta didik. Dan terakhir untuk menetapkan apakah tujuan telah tercapai atau tidak, maka penilaian berperan sebagai barometer untuk mengukur tercapainya tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Pada dasarnya proses pembelajaran merupakan proses mengkoordinasi sejumlah tujuan, bahan, metode dan media serta penilaian sehingga satu sama lain saling berhubungan dan saling berpengaruh sehingga menumbuhkan kegiatan belajar pada diri peserta didik seoptimal mungkin menuju terjadinya perubahan tingkah laku sesuai dengan tujuan yang diharapkan. (Rusyan, dkk, 1989:29)

B. Siswa Pemula

Siswa pemula di sini adalah suatu kondisi di mana seorang siswa atau pelajar dalam kondisi baru pertama kali belajar sesuatu atau sebelumnya siswa belum pernah mempelajari suatu pelajaran. Dalam belajar bahasa khususnya belajar bahasa Mandarin, pelajar/ siswa pemula sangat butuh bimbingan dari guru, karena bahasa Mandarin dianggap sebagai bahasa yang sangat susah untuk dipelajari. Pengetahuan tentang bahasa Mandarin diberikan kepada para siswa pemula sebagai wawasan bagi mereka sebelum memperkenalkan bahasa Mandarin itu sendiri. Dan yang tidak kalah penting bagi para siswa pemula tersebut adalah bagaimana agar mereka termotivasi dalam belajar bahasa Mandarin yang sebelumnya dianggap sulit karena baru pertama kali belajar. Dengan motivasi belajar yang baik tentu akan membawa pengaruh yang baik pula pada hasil akhir belajar siswa pemula itu sendiri.

C. Bahasa Mandarin

Bahasa Mandarin, adalah istilah yang umum digunakan di dunia Internasional, merupakan bahasa Nasional Negara Republik Rakyat Tiongkok. Bahasa Mandarin merupakan bahasa berton atau bernada, dalam pelafalannya jumlah ton atau nada dasarnya ada 4 nada. Empat nada dalam bahasa Mandarin, meliputi nada 1 (-) dibaca datar, nada 2 (/) dibaca naik, nada 3 (v) dibaca rendah lalu naik, nada 4 (\) dibaca turun dari tinggi ke bawah. Setiap kata diwakili satu nada, dan setiap nadanya dapat membedakan makna dari masing-masing kosakata khususnya yang mempunyai kemiripan aksara.

Aksara dalam bahasa Mandarin mempunyai wujud lisan dan tulis. Berbeda dengan bahasa Indonesia, menulis dalam bahasa Mandarin pada dasarnya diawali oleh 8 karakter/guratan dasar, dan elemen dasar atau yang disebut *bushou*. Aksara *Han*, terdiri dari karakter *Hanzi* sebagai unsurnya. Selain berupa karakter, bahasa Mandarin juga menggunakan huruf latin untuk menstranskipkan karakter huruf *Han* ke dalam huruf latin yang dikenal dengan sebutan *Hanyu Pinyin* atau ejaan *Hanyu*.

Dalam belajar bahasa mandarin ada empat komponen yang tercakup untuk dipelajari secara beriringan, yakni Menulis, Membaca, Menyimak dan Berbicara. Keempat komponen tersebut merupakan kompetensi yang harus dikuasai oleh seorang pembelajar. Kompetensi ini akan dapat dicapai melalui tema-tema yang sesuai dengan bahan ajar yang langsung berhubungan dengan kebutuhan siswa. Berikut komponen yang dikaji dalam bahasa Mandarin:

1. **Bahasa Mandarin menulis**, meliputi menulis huruf, kata, ungkapan, kalimat sederhana dengan urutan guratan maupun ejaan yang tepat.
2. **Bahasa Mandarin membaca**, membaca nyaring dan memahami makna dalam teks sederhana yang disampaikan secara tertulis.
3. **Bahasa Mandarin Menyimak**, mendengar dan memahami interuksi, informasi atau cerita secara sederhana yang disampaikan secara lisan.
4. **Bahasa Mandarin Berbicara**, mengungkapkan kalimat sederhana secara lisan dari suatu tema dalam bentuk instruksi dan informasi.

D. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Dalam buku Strategi Belajar Mengajar, kata “*Media*” menurut Heinich, dkk. (1982) berasal dari bahasa *latin*, merupakan bentuk jamak dari kata “*medium*” yang secara harfiah berarti perantara sumber pesan dengan penerima pesan. Dalam proses pembelajaran, media dapat diartikan sebagai berikut:

“Teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran” (Schramm, 1977).

“Sarana fisik untuk menyampaikan materi pembelajaran seperti buku, film, video, *slide*, dan sebagainya” (Briggs, 1977)

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan wahana dari pesan atau bahan ajar yang disampaikan oleh sumber pesan atau guru dan diteruskan kepada penerima pesan atau siswa dengan tujuan tercapainya proses belajar siswa.

Media pembelajaran yang dirancang dengan baik akan dapat merangsang timbulnya proses atau dialog mental pada diri siswa. Menurut Asri Budiningsih, “makin dekat kesamaan karakteristik siswa dengan media yang dipakai, makin tinggi pengaruh motivasional yang dapat ditimbulkan media itu”(Budiningsih,1995:72)

Peran media sebagai alat bantu memberikan sumbangan/ kontribusi yang sangat besar bagi tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan. Dalam buku Strategi Belajar Mengajar, fungsi dari media pembelajaran antara lain:

- a. Sebagai sarana bantu untuk mewujudkan situasi belajar-mengajar yang lebih efektif.
- b. Sebagai hiburan, sehingga bukan hanya sekedar permainan atau memancing perhatian siswa saja.
- c. Memercepat proses belajar.
- d. Me mbangkitkan motivasi belajar, sehingga meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.
- e. Menyajikan bahan ajar secara optimal dan dapat diulang dan disimpan menurut kebutuhan. (Winataputra, 2002 : 5.9)

Setiap media memiliki karakteristik (kelebihan dan keterbatasan) masing-masing, secara umum ada tiga jenis media pembelajaran, yaitu:

1. Media visual , media yang hanya dapat dilihat dengan indra penglihatan
2. Media audio, media yang mengandung pesan dalam bentuk *auditif* (hanya dapat didengar).
3. Media audio visual, merupakan kombinasi audio dan visual. Penyajian materi atau bahan ajar akan lebih optimal dengan menggunakan media ini. Contoh : video/ televisi intruksional, program *slide* bersuara, program animasi presentasi, dan sebagainya. (Winataputra, 2002 : 5.20)

2. Pengertian Animasi

Istilah animasi berasal dari bahasa Yunani *anima*, artinya jiwa atau hidup. Kata animasi dapat juga berarti memberikan hidup sebuah objek dengan cara menggerakkan objek gambar dengan waktu tertentu (Sibero, 2008:9). Animasi tidak hanya digunakan untuk hiburan saja, animasi dapat juga digunakan untuk media-media pendidikan, informasi, dan media pengetahuan lainnya. Secara arti harfiah animasi adalah membawa hidup atau bergerak. “Animasi adalah sebuah rangkaian gambar / obyek yang bergerak dan seolah-olah hidup” (Chandra, 2000: 1)

Dalam proses pembelajaran animasi dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran dengan mengaplikasikannya dengan program komputer *Microsoft Power Point*, yang kemudian dapat ditampilkan melalui *slide* presentasi dengan alat bantu *Lcd Proyektor*.

3. Pengertian Presentasi

Dalam proses pembelajaran presentasi merupakan alat komunikasi dalam usaha untuk menyampaikan suatu informasi mengenai materi pembelajaran yang merupakan tanggung jawab seorang guru. Untuk itu, presentasi yang baik harus dipersiapkan dengan baik pula, materi dikemas dengan rapi dan dapat ditampilkan dengan *slide design* yang menarik. Untuk mencapai maksud tersebut tentunya diperlukan piranti yang mampu mendukung. Perangkat presentasi yang semula hanya menggunakan *overhead projector*, saat ini berkembang dengan pesat dengan ditemukannya *multimedia*

projector seperti LCD, *In-Focus* dan sejenisnya. Program presentasi menggunakan program komputer seperti program aplikasi *PowerPoint* yang merupakan program aplikasi yang sederhana, menarik dan sangat membantu dalam presentasi materi pembelajaran.

Dengan media presentasi ini, seorang guru dapat dengan lebih mudah untuk menjelaskan materi yang disampaikan, mendapatkan tanggapan, sehingga materi dapat lebih jelas dan dimengerti oleh para peserta didik sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan. (Disarikan dari : Navrianz, www.google.com)

4. Media Presentasi yang sering dipakai dalam pembelajaran:

- a. Papan tulis, dahulu orang hanya menggunakan papan tulis sebagai alat bantu presentasi. Berbagai hal yang akan di paparkan ditulis dengan kapur tulis atau spidol.
- b. OHP (*Over Head Projector*) adalah alat yang digunakan untuk menyorot lembaran plastik transparansi plastik yang berisi text, tabel, grafik serta berbagai gambar-gambar pendukung lainnya.
- c. LCD *Projector*, sebagai media peralatan multimedia sebab peralatan presentasi tersebut dapat menampilkan text, gambar, animasi, suara bahkan film.

Materi presentasi yang akan ditampilkan dengan alat bantu LCD *proyektor* yang dapat diaplikasikan melalui komputer atau laptop dengan program *Microsoft PowerPoint*. *Microsoft PowerPoint* merupakan salah satu aplikasi milik *Microsoft* yang berfungsi untuk membantu presenter dalam

menyusun *slide* presentasi yang efektif, professional, dan juga mudah. Dengan *Microsoft PowerPoint* sebuah gagasan atau materi dikemas dalam bentuk *slide*, *outline* presentasi lalu dapat ditampilkan secara multimedia, dengan teks, grafik, animasi maupun suara. Berikut disarikan dari Sistem Informasi UKDW 2005 - Tutorial Microsoft PowerPoint :

Microsoft PowerPoint adalah suatu software yang akan membantu dalam menyusun sebuah presentasi yang efektif, professional, dan juga mudah. *Microsoft PowerPoint* akan membantu sebuah gagasan menjadi lebih menarik dan jelas tujuannya jika dipresentasikan karena *Microsoft Power Point* akan membantu dalam pembuatan *slide*, *outline* presentasi, presentasi elektronika, menampilkan *slide* yang dinamis, termasuk animasi atau *clip art* yang menarik, yang semuanya itu mudah ditampilkan di layar monitor komputer.
(sumber: <http://www.google.com/>)

Dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa, presentasi yang menarik adalah *slide* presentasi yang didalamnya terdapat animasi atau gerakan maupun *clip art* yang menarik, yang berfungsi sebagai salah satu media pembelajaran, sehingga dapat menumbuhkan motivasi siswa dan memudahkan siswa dalam menerima materi saat proses pembelajaran.

E. Pengertian Motivasi

Setiap individu memiliki kondisi internal, di mana kondisi internal tersebut turut berperan dalam aktivitas dirinya sehari-hari. Salah satu kondisi internal tersebut adalah “motivasi”. Menurut Hamzah B. Uno, “Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang untuk bertingkah laku”. (Uno, 2006:1)

Sedangkan menurut Mc.Donald, “motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan di dahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan” (Sardiman, 2007:73)

Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang di kehendaki dapat tercapai. Perannya adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang, dan semangat untuk belajar.

Dalam proses pembelajaran sangat diperlukan adanya motivasi. Hasil belajar akan menjadi optimal jika ada motivasi. Makin tepat motivasi yang diberikan, maka akan berhasil pula pelajaran itu. Sehubungan dengan hal tersebut ada tiga fungsi motivasi:

1. Sebagai motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
2. Motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
3. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan untuk mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut. (Hari Triluqman, www.google.com)

Di samping itu, motivasi juga dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar maka akan menunjukkan hasil belajar yang baik pula. Dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari oleh adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan

prestasi yang baik. Intensitas motivasi seorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya. Hamzah B. Uno dalam buku Teori Motivasi dan Pengukurannya, motivasi sebagai pendorong dipengaruhi oleh 2 faktor, yakni:

a. Faktor intrinsik

Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil, dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita masa depan, dan lain sebagainya.

b. Faktor ekstrinsik

Faktor ekstrinsik dapat timbul dari adanya penghargaan, lingkungan yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik seperti pemanfaatan media pengajaran yang ada.

BAB III

PEMBAHASAN

A. Deskripsi SMK Cokroaminoto 1 Surakarta

SMK Cokroaminoto 1 Surakarta pertama kali didirikan pada tanggal 27 April 1955, dan saat itu berlokasi di Tanjung Anom Surakarta. Kemudian pada tahun 1976 kegiatan belajar mengajar dipindahkan di jalan Hos Cokroaminoto No. 53 Surakarta sampai sekarang. SMK Cokroaminoto 1 Surakarta sekarang ini di pimpin oleh Bapak Drs. Mudjono yang bertanggung jawab mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan sekolah. SMK Cokroaminoto 1 Surakarta memiliki dua program jurusan, yaitu jurusan Akuntansi dan Manajemen Bisnis.

SMK Cokroaminoto 1 Surakarta mempunyai visi dan misi sebagai berikut:

Visi :

Menjadi SMK unggul dalam prestasi yang dilandasi iman dan taqwa, serta menghasilkan tamatan yang mampu bersaing pada tingkat nasional dan global.

Misi :

- a. Menumbuhkan semangat keunggulan dan kompetitif secara intensif kepada seluruh warga sekolah.
- b. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara optimal yang berorientasi pada pencapaian kompetensi berstandar nasional dan internasional dengan tetap mempertimbangkan potensi yang dimiliki peserta didik.

- c. Menghubungkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan budaya bangsa sebagai sumber kearifan dalam bertindak.
- d. Mengembangkan dan mengintensifkan hubungan sekolah dengan dunia usaha atau dunia industri di instansi lain berskala nasional dan internasional.
- e. Penerapan manajemen pengelolaan mengacu standar ISO 9001 tahun 2000 dengan melibatkan seluruh warga sekolah.

SMK Cokroaminoto 1 Surakarta adalah salah satu dari SMK yang berdiri dan berjalan dengan pengelolaan langsung oleh Yayasan Pendidikan Cokroaminoto (YPC), yang kebetulan kantor pusat YPC juga beralamat di jalan Hos Cokroaminoto No. 53 Surakarta. Kantor yayasan ini merupakan kantor yayasan pusat yang dipimpin oleh bapak Sukardi Adi, dan yayasan ini mengelola lebih dari 200an sekolah di seluruh Indonesia, yang paling banyak dan yang paling maju terdapat di provinsi Banjarnegara.

Adapun jumlah guru yang mengajar di SMK Cokroaminoto 1 Surakarta sekarang ini berjumlah 27 orang guru. Dengan spesifikasi, 22 guru PNS, 2 guru tetap, dan 3 guru tidak tetap. Sedangkan staf / karyawan Tata Usaha berjumlah 9 karyawan termasuk pesuruh, dan satpam berjumlah 3 orang.

Kondisi fisik yang terdapat di SMK Cokroaminoto adalah sebagai berikut:

1. Ruang Kepala Sekolah
2. Koperasi
3. Ruang wakil kepala sekolah
4. Mushola

5. Ruang guru
6. Lapangan voli dan basket
7. Ruang kelas
8. Ruang Osis
9. Kantor TU
10. Ruang tunggu
11. Kantor YPC pusat
12. Toilet siswa dan toilet guru
13. Laboratorium komputer dan internet
14. Tempat parkir
15. Perpustakaan
16. Ruang BP / BK

Ruang kelas yang ada di SMK Cokroaminoto 1 Surakarta pada mulanya terdapat banyak kelas dan juga murid. Namun seiring berjalannya waktu, jumlah muridnya berkurang dan sekarang jumlah keseluruhan kelasnya terdapat enam kelas, meliputi kelas I dua kelas, kelas II dua kelas, dan Kelas III dua kelas. Dan masing-masing tingkat terdiri dari dua jurusan, Akuntansi dan Penjualan.

Kegiatan ekstra kurikuler yang ada dan diikuti oleh siswa-siswa SMK Ckroaminoto1 Surakarta, antara lain:

1. PMR, pernah menjadi juara tingkat Solo, Jateng, dan Nasional
2. Pramuka
3. Olahraga
4. Komputer

B. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan

1. Observasi kelas

Sebelum pelaksanaan praktik kerja lapangan, penulis melakukan observasi di SMK Cokroaminoto 1 Surakarta pada tanggal 9 Februari 2009. Penulis melakukan observasi di kelas X Akuntansi. Siswa dalam kelas ini berjumlah 29 siswa, terdiri dari 28 siswa perempuan dan 1 siswa laki-laki. Siswa kelas Akuntansi cukup aktif dalam mengikuti pelajaran bahasa Mandarin. Saat diberi tugas mereka langsung mengerjakan sesuai bimbingan guru, mereka juga aktif bertanya jika ada yang kurang dimengerti. Mengenai pengelolaan kelas penulis sebagai guru praktikan juga tidak terlalu kesulitan untuk mengendalikan kondisi kelas.

Kondisi umum dalam kelas akuntansi ini sangat kondusif, dan nyaman untuk belajar, letak kelas yang ada di lantai dua menciptakan suasana belajar yang tenang dari gangguan bising lalu lintas di depan sekolah. Siswa dari kelas akuntansi ini sangat ramah dan saling menghargai satu sama lain dalam menciptakan aktifitas belajar mengajar yang baik dan sukses. Kadang, terdapat siswa yang tidak memperhatikan pelajaran, dikarenakan tidak ada motivasi dalam belajar dan kurangnya pengetahuan tentang bahasa Mandarin itu sendiri. Sebagian dari mereka juga ada yang tidak mengikuti pelajaran dengan baik, karena mereka beranggapan bahasa Mandarin adalah bahasa yang sulit untuk dipelajari. Maka dari hal inilah penulis berusaha untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar bahasa Mandarin, sesuai dengan kondisi siswa yang masih baru pertama kali mempelajari bahasa Mandarin. Sebelumnya penulis

memberi wawasan tentang pengetahuan bahasa Mandarin dan pentingnya mempelajari bahasa Mandarin sekarang ini. Penulis juga berusaha untuk menerapkan dan mengkombinasikan metode pengajaran yang sesuai dengan media pembelajaran yang dipakai, dan diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga berdampak pada kemampuan atau hasil belajar siswa.

2. Pembuatan Rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan salah satu dari perangkat pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh guru sebelum melaksanakan tugasnya sebagai pengajar dalam setiap kali pertemuan. Penyusunan RPP didasarkan pada silabus dan kondisi pembelajaran, agar kegiatan pembelajaran dapat berlangsung sesuai harapan. Dalam RPP mencakup keseluruhan unsur dalam proses belajar mengajar meliputi, Standar kompetensi, Kompetensi dasar, Indikator, Tujuan pembelajaran, Materi/ bahan ajar, Metode yang dipakai, Media Pembelajaran, alokasi waktu, sumber bahan dan lain sebagainya.

Setiap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran mencakup 4 keahlian, yaitu bahasa Mandarin berbicara, mendengarkan, membaca dan menulis. Sehubungan dengan kondisi pembelajaran yang masih baru pertama kali belajar, maka selama proses pembelajaran materi yang disampaikan adalah materi bahasa Mandarin secara umum namun dalam lingkup yang sederhana dan mudah untuk dipelajari. Kombinasi metode dan media yang digunakan

serta kemampuan berkomunikasi yang baik diharapkan dapat menjadi kunci utama keberhasilan mengajar bahasa Mandarin.

3. Proses Belajar Mengajar di Kelas

Sesuai dengan observasi penulis, maka hal terpenting selama proses belajar mengajar berlangsung adalah bagaimana menumbuhkan motivasi siswa sesuai dengan penggunaan metode dan media pembelajaran, juga materi yang di ajarkan merupakan materi sederhana, menarik dan mudah untuk dipahami. Adapun kegiatan mengajar di SMK Cokroaminoto 1 Surakarta meliputi sebagai berikut:

a. Kegiatan Pendahuluan Pembelajaran

Pada setiap pertemuannya, sebelum masuk materi pembelajaran, penulis berusaha menciptakan kondisi awal pembelajaran seperti menciptakan kesiapan belajar siswa, menciptakan suasana belajar yang demokratis melalui komunikasi yang baik dengan siswa. Termasuk juga menyiapkan media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran serta dapat menarik perhatian siswa yang mengarah pada motivasi belajar. Sebagai awal pembukaan kelas, penulis mengucapkan salam kepada siswa, seperti:

Guru: “学生们好！”

(selamat pagi anak-anak!)

Siswa: “老师好！”

(Selamat pagi!)

Guru: “你们都好吗?”

(Kalian semua bagaimana kabarnya?)

Siswa: “我们都很好?”

(Kami semua baik, Anda?)

Guru: “我也很好, 谢谢”

(Saya juga baik, terimakasih)

Setelah menyapa siswa, guru melanjutkan dengan kegiatan mencatat kehadiran siswa sambil menciptakan suasana belajar yang baik dan berkomunikasi dengan siswa yang mengarah pada motivasi belajar siswa.

b. Kegiatan Inti dalam Pembelajaran

Setelah membuka kelas dengan mengucapkan salam dan presensi, kemudian kegiatan dilanjutkan dengan materi pembelajaran, dengan media yang telah disiapkan guru menjelaskan pelajaran pada hari itu. Guru memberitahukan tujuan dan garis besar materi yang akan dipelajari, menyampaikan kegiatan belajar yang akan ditempuh siswa, dan kemudian membahas materi/ menyajikan bahan pelajaran. Dengan menggunakan metode pembelajaran dan dikombinasikan dengan media pembelajaran yang dipilih diharapkan materi dapat diterima secara optimal, dan meminimalkan kesulitan dalam pemahaman. Seperti materi percakapan yang ditampilkan dengan LCD proyektor, memudahkan siswa untuk menyimak dan kemudian menyerapnya sebagai tindakan dari motivasinya,

metode *Role Play* menunjang penguasaan materi percakapan yang diajarkan. Selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada materi yang tidak dimengerti atau kurang jelas.

c. Kegiatan akhir Pembelajaran

Waktu yang tersedia untuk kegiatan akhir relatif singkat, maka guru perlu mengatur dan memanfaatkan waktu seefisien mungkin. Dalam kegiatan akhir guru menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari, kemudian melaksanakan evaluasi/ penilaian akhir dengan tanya jawab secara lisan ataupun memberikan soal-soal tertulis yang dikerjakan oleh siswa untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa setelah mengikuti pelajaran tersebut. Sebelum kegiatan belajar mengajar ditutup guru memberikan tugas atau latihan yang harus dikerjakan di rumah sebagai tindak lanjut dari hasil pengkajian penilaian akhir tadi dan dilanjutkan dengan mengemukakan tentang topik yang akan dibahas pada waktu yang akan datang. Dan terakhir guru menutup pelajaran dengan mengucapkan:

Guru: “好谢谢你们的专心听讲！”

(Sekian, terimakasih atas perhatian kalian, sampai jumpa!)

Siswa: “不用谢，再见！”

(Sama-sama, sampai jumpa!)

4. Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar

Adapun jadwal mengajar di kelas X Akuntansi SMK Cokroaminoto 1 Surakarta adalah sebagai berikut:

No.	Hari / Tanggal	Materi	Waktu
1	16 Februari 2009	Penggolongan huruf Mandarin dan percakapan “你好 ! Halo”	2 x 45’
2	23 Februari 2009	Percakapan “你身体吗 ? bagaimana kabarmu ?”	
3	02 Maret 2009	Angka dalam bahasa Mandarin	
4	06 April 2009	Penulisan tanggal, bulan, dan tahun	
5	18 Mei 2009	Percakapan “你的生日是几月几号 ? Ulangtahunmu tanggal berapa”	
6	25 Mei 2009	Tes evaluasi siswa	

Sedangkan kegiatan belajar mengajar secara rinci di kelas X Akuntansi adalah sebagai berikut:

a. Senin, 16 Februari 2009

Hari ini merupakan pertemuan pertama untuk mata pelajaran bahasa Mandarin, setelah membuka pelajaran dan berinteraksi dengan siswa kelas X akuntansi, penulis memperkenalkan diri kepada siswa, kemudian untuk mengakrabkan suasana dilanjutkan dengan perkenalan siswa satu per satu sambil mengucapkan namanya dalam bahasa Mandarin, seperti contoh: “Halo! Nama saya Lusi “你好! 我是 Lusi”. Karena bahasa Mandarin adalah pelajaran baru bagi siswa X Akuntansi, maka sebelum masuk materi pelajaran, penulis mencoba untuk menjelaskan pentingnya belajar bahasa Mandarin, sebagai tambahan

pengetahuan dan motivasi siswa dalam belajar bahasa Mandarin. Materi pada hari ini adalah penggolongan huruf mandarin yang terdiri dari konsonan dan vokal, sebagai kegiatan awal mereka dalam bahasa Mandarin, agar selanjutnya nanti dapat mempermudah siswa untuk membaca ejaan / kosakata / kalimat dalam bahasa Mandarin. Kemudian guru memberi materi percakapan singkat “你好！/ Halo” yang ditampilkan dengan media pembelajaran yang meliputi Laptop dan LCD proyektor. Siswa terlihat cukup antusias dalam mengikuti pelajaran yang berlangsung, karena hari itu adalah pengalaman pertama siswa belajar bahasa Mandarin. Pada saat materi percakapan, siswa diminta untuk latihan mempraktikkan teks percakapan di depan kelas secara berpasangan dengan bimbingan dari guru. Tidak ada kendala yang mencolok pada pertemuan pertama ini, dan sebagai penilaian akhir kegiatan belajar, siswa mengulang kembali cara baca pelafalan dasar sesuai penggolongan dalam huruf Mandarin.

b. Senin, 23 Februari 2009

Sesuai dengan tujuan dari rencana pelaksanaan pembelajaran, materi yang diberikan adalah tentang pengenalan diri dalam bentuk dialog “你身体好吗?/ Bagaimana kabarmu? ”, yaitu diharapkan siswa dapat membaca nyaring dengan nada dan lafal yang tepat dan mengerti perbedaan makna bahasa Indonesia. Siswa membaca *shengci* atau kosakata dengan suara nyaring berulang-ulang secara bergantian dengan siswa yang lain. Metode pengajaran yang digunakan adalah

metode *drill*, sedangkan media yang digunakan masih sama yaitu media animasi presentasi sesuai fungsinya sebagai alat bantu pengajaran untuk meningkatkan motivasi siswa. Siswa agak susah mengikuti latihan pelafalan kosakata, karena terlalu cepat bagi siswa. Namun siswa masih tetap semangat mengikuti kegiatan belajar mengajar. Siswa membutuhkan pembiasaan atau penyesuaian pengucapan dalam bahasa Mandarin yang memang agak rumit. Di tengah pelajaran ada beberapa siswa yang gaduh, tetapi tidak lama kemudian bisa tenang kembali atas pengendalian dari guru.

Setelah latihan pelafalan selesai, siswa membaca dialog bersama-sama dengan guru, kemudian siswa memilih pasangan temannya untuk mempraktikkan dialog di depan kelas, hal ini diperlukan agar siswa lebih bisa mengerti makna dialog secara keseluruhan. Dari evaluasi di akhir kegiatan belajar rata-rata siswa sudah cukup bisa menyerap materi dengan baik. Di akhir kegiatan belajar mengajar guru menyampaikan kesimpulan dari materi yang disampaikan.

c. Senin, 02 Maret 2009

Mengingat bahasa Mandarin yang masih baru bagi siswa kelas X Akuntansi, pada pertemuan ke tiga ini guru memberikan materi angka dalam bahasa Mandarin, belajar angka menyegarkan suasana belajar bahasa Mandarin yang terkesan sulit dipelajari oleh sebagian siswa. Sebelum masuk materi pelajaran angka guru meninjau kembali materi

pertemuan sebelumnya dalam beberapa menit. Dalam penyampaian materi guru masih menggunakan media animasi presentasi untuk mempermudah penyajian materi yang ditampilkan dengan *slide PowerPoint*. Waktu yang tersedia sangat cukup untuk melatih siswa dalam membaca, menulis, dan melafalkan angka dalam bahasa Mandarin, bahkan tanpa melihat *slide* sekalipun. Siswa begitu cepat mengikuti pelajaran pada pertemuan ini. Setelah beberapa menit mereka melafalkan dengan mengikuti guru, kemudian sebagai evaluasi setiap akhir kegiatan siswa latihan menulis di depan kelas dalam bentuk angka puluhan, juga dalam bentuk penambahan. Siswa mampu menuliskan perintah angka-angka di papan tulis. Dan sebagai tugas pekerjaan rumah siswa latihan menghafalkan penulisan angka-angka sesuai goresan huruf *hanzi*.

d. Senin, 06 April 2009

Menindak lanjuti materi sebelumnya, maka pada pertemuan ini guru menyampaikan materi tentang penggunaan tanggal, bulan, dan tahun dalam bahasa Mandarin. Sebelumnya guru mencoba menyegarkan suasana kelas dengan mengulang materi sebelumnya tentang angka dengan permainan untuk membangkitkan motivasi siswa dalam mengikuti materi selanjutnya. Penulisan tanggal dalam bahasa Mandarin tidak berbeda jauh dengan menulis atau mengungkapkan tanggal dalam bahasa Inggris, yaitu dengan urutan: tahun 年 + bulan 月 + tanggal 号 + hari 星, maka siswa tidak terlalu kesulitan saat mengaplikasikannya dalam bahasa mandarin, namun siswa agak kesusahan dalam

pengucapannya yang cukup panjang. Siswa kelas X Akuntansi yang sangat terbuka, membuat mereka tidak segan untuk bertanya ketika menemui kesulitan dalam penulisan maupun membacanya. Sebagai tugas pekerjaan rumah siswa harus membuat tanggal hari lahirnya masing-masing dalam bahasa Mandarin sesuai urutan yang telah dipelajari. PR ini berkaitan dengan materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya, yaitu tentang percakapan ulang tahun.

e. Senin, 18 Mei 2009

Setelah membuka kelas dan presensi, guru menanyakan kepada siswa kelas X Akuntansi mengenai PR yang diberikan pada pertemuan sebelumnya, kemudian guru menjelaskan topik dari materi yang akan disampaikan. Sebelum masuk materi yang akan disampaikan beberapa dari siswa diminta maju ke depan kelas untuk menuliskan hari ulang tahun diri sendiri sesuai urutan penulisan. Karena masih ada siswa yang belum jelas mengenai penulisan dan waktu belajar yang terpenggal oleh libur mid semester, guru menjelaskan dengan mereview materi penulisan tanggal dalam bahasa mandarin.

Setelah mereka memahami penulisan tanggal lahir masing-masing kemudian dilanjutkan dengan percakapan “你的生日是几月几号 ni de shengri shi ji yue ji hao”. Sebelumnya siswa membaca kosakata bersama-sama sesuai instruksi guru, dan diteruskan dengan mengartikan kosakata dalam bahasa Indonesia untuk pemahaman arti percakapan secara

keseluruhan. Kemudian dilanjutkan dengan membaca dialog secara bersama-sama, lalu berpasangan maju ke depan kelas berdialog dengan suara nyaring. Sebagai penilaian siswa membaca kosakata sekurang-kurangnya 4 kosakata beserta artinya. Pertemuan kali ini merupakan pertemuan terakhir untuk kegiatan belajar mengajar, karena pertemuan selanjutnya akan diadakan tes evaluasi bagi siswa dari seluruh materi yang telah diajarkan. Oleh karena itu guru menghimbau siswa untuk mempelajari semua materi yang telah di pelajari sebelum-sebelumnya.

f. Senin, 25 Mei 2009

Sesuai dengan perencanaan awal, pertemuan terakhir ini digunakan oleh guru untuk evaluasi atau penilaian terhadap siswa sebagai alat ukur untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dan hasil yang telah dicapai siswa selama proses pembelajaran mengingat mereka yang masih pemula. Penggunaan metode ceramah, *Role Play*, dan *drill* serta pemanfaatan media animasi presentasi yang menjadi faktor pendukung selama proses pembelajaran, diharapkan dapat menunjukkan kemampuan siswa sesuai yang diharapkan. Melihat esensinya sebagai alat bantu yang dapat menimbulkan dorongan belajar siswa.

Adapun tes yang diberikan kepada siswa dengan rincian sebagai berikut:

1. Tes menulis, siswa menuliskan kosakata dan mengisi angka
2. Tes menyimak, siswa melengkapi kosakata

3. Tes pelafalan kosakata, siswa melafalkan kosakata dengan pelafalan yang benar.
4. Tes membaca, siswa membaca bacaan sederhana dengan pelafalan yang benar : ” 我有一个幸福的家”

C. Pembahasan

Kegiatan belajar mengajar pada umumnya terlaksana sesuai dengan Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh guru sebelum tatap muka atau melaksanakan tugas mengajar. Evaluasi yang dilakukan terhadap para siswa setiap kegiatan akhir pembelajaran juga telah menunjukkan tercapainya tujuan yang diharapkan.

Dari mulai hari pertama, karena bahasa Mandarin merupakan pelajaran baru yang dipelajari oleh siswa, maka guru harus bisa memotivasi siswa untuk belajar bahasa Mandarin. Dengan motivasi siswa akan menentukan sikap belajar. Pada dasarnya motivasi siswa dapat berasal dari diri mereka sendiri, namun guru berusaha menambahkan motivasi mereka dengan menggunakan media pembelajaran, seperti media animasi presentasi yang telah digunakan selama proses pembelajaran berlangsung. Tidak hanya mengandalkan media pembelajaran guru memadukan dengan metode yang sesuai dengan materi yang disampaikan pada setiap pertemuannya. Sesuai dengan fungsi metode pembelajaran sebagai alat atau cara untuk mencapai tujuan pembelajaran, maka metode pembelajaran harus sesuai pula dengan materi yang diajarkan. Seperti dalam materi dialog/ percakapan guru menggunakan metode *role playing*, bila

materi kosakata atau membaca guru menggunakan metode drill, yaitu guru membaca siswa menirukan.

Metode mengajar yang merupakan cara atau teknik yang digunakan guru dalam melakukan interaksi dengan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Dan setiap pemilihan metode mengajar harus didasarkan pada hasil kajian antara perilaku yang diharapkan dengan cara yang akan ditempuh dalam pembelajaran.

Metode mengajar yang digunakan disesuaikan dengan materi pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar:

- a. Metode Ceramah, menyampaikan bahan ajar secara lisan, bersifat pemberian informasi untuk pemahaman suatu materi yang ditampilkan dari media presentasi.
- b. Metode *Role playing*, metode ini diterapkan pada saat siswa mendapat materi dialog/ percakapan. Siswa diberi kesempatan untuk memilih peran sebagai siapa, dan apa yang akan disampaikan sesuai perannya.
- c. Metode *Drill*, siswa menirukan sesuai instruksi dari guru. Misalnya dalam belajar kosakata dalam suatu materi. Dalam pembelajaran bahasa Mandarin agar bisa melafalkan kosakata dengan benar, siswa harus berulang-ulang melafalkan kosakata tersebut. Dalam hal ini guru harus bisa memberi bimbingan terhadap siswa yang masih kurang mampu dalam mengikuti pelajaran. Mengingat mereka yang masih pelajar pemula dalam belajar bahasa Mandarin.

Sehubungan dengan kondisi karakteristik siswa yang tidak sama antara satu siswa dengan yang lainnya, penulis telah mendapat banyak pengalaman dalam menghadapi setiap permasalahan yang ditimbulkan siswa. Terkadang ada siswa yang malu untuk menyampaikan atau menampilkan kemampuannya di depan teman-temannya, padahal mereka mampu untuk menyampaikan walaupun sekedar menirukan sesuai instruksi dari guru. Seperti pada saat dialog atau percakapan di depan kelas.

Pada pertemuan terakhir kegiatan belajar mengajar di kelas X Akuntansi guru melaksanakan tes evaluasi yang langsung di kerjakan di kelas dan diawasi langsung oleh guru praktikan. Pada pertemuan sebelumnya siswa telah di beri gambaran tentang soal tes untuk sedikit membantu siswa dalam mengerjakan soal tes evaluasi. Siswa belajar menulis angka-angka atau nominal dalam *hanzi*. Kemudian siswa juga berlatih bagaimana melafalkan kosakata yang tepat, membaca *hanyu pinyin* yang benar, dengan tujuan agar para siswa tidak terlalu kesulitan dalam mengerjakan tes nanti.

1. Kesulitan dalam Belajar

Dari pengalaman selama proses pembelajaran, adapun kesulitan siswa yang ditemukan oleh guru antara lain:

- a. Kurangnya motivasi siswa untuk belajar bahasa Mandarin disebabkan pengetahuan siswa tentang bahasa Mandarin yang masih minim, sehingga mempengaruhi penerimaan pelajaran.
- b. Belum adanya pengalaman belajar bahasa Mandarin sebelumnya oleh siswa, menuntut penulis sebagai guru praktikan harus bisa menumbuhkan daya tarik siswa untuk belajar.
- c. Pengelolaan atau pengendalian kondisi kelas yang terkadang membuat penulis sebagai guru praktikan kesulitan untuk menyampaikan materi secara maksimal, seperti siswa yang gaduh, siswa bercanda dengan temannya sendiri.
- d. Banyaknya libur membuat waktu belajar siswa terpenggal, dan kemudian lupa dengan materi yang telah disampaikan sebelumnya.
- e. Kondisi siswa yang masih pemula dalam mempelajari bahasa Mandarin, membuat penulis sebagai guru praktikan lebih ekstra dalam pendekatan siswa.

2. Cara Menghadapi Kesulitan

Dari kesulitan yang ditemui selama proses pembelajaran, adapun cara yang digunakan untuk menghadapi kesulitan, yaitu:

- a. Guru memberikan penjelasan mengenai bahasa Mandarin untuk menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar.
- b. Menyampaikan materi pelajaran secara sederhana, mudah dan menarik untuk dipelajari.
- c. Guru berusaha berkomunikasi dengan baik terhadap siswa bermasalah untuk mengendalikan kondisi kelas agar kembali fokus ke pelajaran.
- d. Setelah libur panjang, guru meninjau kembali ingatan siswa mengenai materi-materi yang sudah dipelajari sebelumnya.
- e. Guru memperkenalkan bahasa Mandarin dari dasar, baik dalam menulis maupun membaca, namun agar siswa lebih cepat meningkatkan kemampuannya, siswa diutamakan bisa berbicara daripada menulis. Karena sangat sulit bagi siswa untuk menguasai seluruh komponen dalam bahasa Mandarin dalam suatu waktu sekaligus.

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Selama proses pembelajaran bahasa Mandarin berlangsung guru telah menggunakan media animasi presentasi dalam pengajaran. Materi yang dipaparkan dalam bentuk *slide-slide* ditambahkan dengan animasi dan kemudian ditampilkan dengan *LCD proyektor* telah membawa pengaruh baik bagi para siswa. Dalam kegiatan belajar mengajar pengenalan bahasa Mandarin siswa begitu antusias dalam mengikuti pelajaran dan kemudian timbul dorongan atau motivasi dari mereka yang berdampak pada kemampuan atau hasil belajar siswa. Dari hasil tes siswa yang dilaksanakan di akhir pertemuan PKL tanggal 25 Mei 2009 yang meliputi tes menulis, tes pelafalan, tes membaca, dan tes menyimak. Sebagian besar siswa mendapat nilai yang cukup bagus untuk ukuran siswa pemula. Hasil prestasi siswa tersebut adalah tentu dari motivasi belajar para siswa itu sendiri selama proses pembelajaran berlangsung. Jadi media animasi presentasi cukup efektif diterapkan dalam pembelajaran bahasa Mandarin untuk pemula.

Proses pembelajaran bahasa Mandarin di SMK Cokroaminoto 1 Surakarta, secara umum telah terlaksana dengan baik dan lancar sesuai dengan yang diharapkan. Adapun beberapa hambatan yang timbul selama proses pembelajaran, telah teratasi dengan baik sesuai harapan dari pihak sekolah maupun penulis. Seperti pada saat di mana media yang dipakai tidak dapat disiapkan karena sesuatu hal, siswa tampak begitu kurang semangat dalam mendengarkan penjelasan guru. Karena mereka masih pelajar pemula maka guru memberikan kemudahan dalam belajar bahasa Mandarin agar tidak terasa sulit dalam belajar.

Agar tidak terkesan monoton dan untuk menjaga motivasi belajar siswa kemudian guru menggantikan media dengan metode permainan yang lain agar siswa kembali termotivasi dalam belajar bahasa Mandarin.

B. SARAN

1. Bagi SMK Cokroaminoto 1 Surakarta

Penulis berharap seluruh keluarga besar SMK Cokroaminoto 1 Surakarta dapat berpartisipasi dan mendukung pelaksanaan pembelajaran bahasa Mandarin di sekolah, seperti tanggapan positif untuk mengembangkan pembelajaran bahasa Mandarin bagi para siswa maupun penyediaan alat/fasilitas belajar siswa.

2. Bagi Siswa dan Mahasiswa

Belajar bahasa Mandarin harus banyak latihan, seperti banyak membaca banyak mendengar, banyak menulis, juga berbicara atau mempraktikkan dalam keseharian. Baik itu pelajar pemula maupun pelajar tingkat lanjut, keseriusan dan motivasi dalam belajar pasti akan mendapatkan hasil belajar yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. "Motivasi Belajar". <http://www.google.com/>. Akses 3 April 2009
- Anonim. "animasi". <http://www.google.com/>. Akses 3 April 2009
- Budingsih, Asri. 1995. "Strategi menggunakan media Pengajaran Pendidikan Dasar" . Jurnal Cakrawala Pendidikan Nomor 1 Tahun XIV..
- Chandra ,Handi .2000. *Membuat Sendiri Animasi Profesional dengan 3D Studio Max 3.1*. Jakarta : Elex Media Komputindo
- 梁立基, 黄琛芳。2001。印度尼西亚语-汉语, 汉语-印度尼西亚语使用词典。雅加达: Dian Rakyat。
- Precival, Fred dan Ellington H. 1998. *Teknologi Pendidikan*. Jakarta : Erlangga
- Rusyan Tabrani, A, Kusdinar Atang, dan Arifin Zainal, (1989), *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar* , Bandung : Remadja Karya
- Sardiman, 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Suparto, 2003. *Tata Bahasa Mandarin Itu Mudah : Solusi Meraih "Sukses" Berbahasa Mandarin*. Jakarta : Puspa Bahasa
- Surjadi, A. 1989. *Membuat siswa Aktif Belajar*, Bandung : Mandar Maju
- Tan, Tiong Hwat. 2004. *Pelajaran Bahasa Mandarin, 初级华语 Kelas 2 SMA Semester 1&2*. Jakarta : Puspa Bahasa
- Triluqman, Hari. *Motivasi belajar*. <http://www.google.com/>. 3 April 2009
- Uno, H.B. 2006. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan Bumi Aksara*, Jakarta : Bumi Aksara



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	1	Surat Tugas.....	41
Lampiran	2	Surat Keterangan PKL	42
Lampiran	3	Lembar Penilaian PKL.....	43
Lampiran	4	Dokumentasi Kegiatan Belajar Mengajar.....	44
Lampiran	5	Silabus.....	45
Lampiran	6	RPP 6 Pertemuan.....	48
Lampiran	7	Daftar Absensi Siswa.....	70
Lampiran	8	Soal Tes Bahasa Mandarin.....	71
Lampiran	9	Daftar Nilai Siswa.....	75
Lampiran	10	Bahan Ajar / Materi (Dalam Bentuk <i>Slide</i>)	76

Surat Tugas



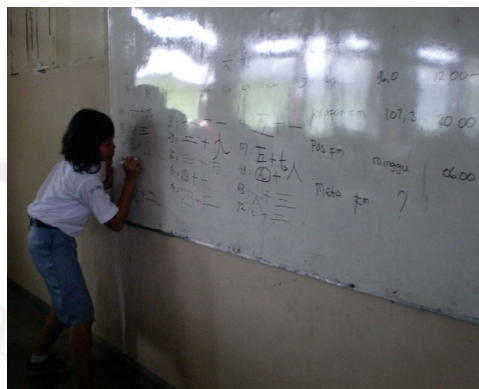
Surat Keterangan PKL



Lembar Penilaian PKL



Dokumentasi Kegiatan Belajar Mengajar



SILABUS

Nama sekolah : SMK COKROAMINOTO 1 SURAKARTA
 Mata pelajaran : Bahasa Mandarin
 Kelas : X AK
 Alokasi Waktu : 2 x 45'
 Semester : 2008-2009 Genap (Februari-Mei)

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7	8
Menggunakan Bahasa Mandarin baik lisan maupun tulis tentang identitas diri dalam berbagai tema	Menyimak : <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi fonetik dari <i>hanzi</i> yang di ungkapkan (kata, frase, kalimat) dari wacana lisan • Membedakan setiap fonetik dari huruf <i>hanzi</i> yang mempunyai 	Wacana / percakapan yang memuat kosakata, pola kalimat, dan ungkapan komunikatif sesuai tema <ol style="list-style-type: none"> 1) Penggolongan huruf Mandarin 2) Percakapan 你好 3) Percakapan 你身体好吗? 4) 我介绍一下 5) 生日快乐 6) 你在哪儿学习 7) 你住在哪儿 	<ul style="list-style-type: none"> *Mendengarkan lafal dari suatu kosakata, kalimat *Menentukan bunyi lafal yang didengar *Melafalkan kosakata / kalimat dengan tepat *Membaca nyaring kosakata / kalimat dalam suatu wacana/ dialog *Menulis guratan dasar uruf Mandarin 	<ul style="list-style-type: none"> *Dapat membedakan lafal dari setiap kosakata/ kalimat yang didengar *Mencocokkan ungkapan dengan lafal dari kosakata/ kalimat *Memahami arti dari kosakata / kalimat yang dipelajari *Mengucapkan kosakata dari suatu wacana 	Jenis : *Tugas/tes individu membaca nyaring *kelompok (dialog) *Tes individu menulis di depan kelas	25 x 45'	Percakapan Bahasa Mandarin tingkat Dasar

	<p>kemiripan aksara maupun bunyi</p> <p>Berbicara :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan dialog sederhana dengan lancar, • Mengungkapkan kalimat sederhana dalam bahasa Mandarin sesuai dengan tema <p>Membaca :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca nyaring <i>hanyu pinyin</i> maupun hanzi dalam wacana tulis sederhana dengan tepat 		<p>*Menulis kosakata/ kalimat dalam <i>hanzi</i> dan <i>hanyu pinyin</i></p> <p>*Menerjemahkan makna dari wacana tulis/ dialog</p> <p>*membuat kalimat sesuai tema</p>	<p>dengan lafal yang benar</p> <p>*Menyampaikan informasi sederhana sesuai tema</p> <p>*Menentukan informasi dari wacana tulis</p> <p>*Menjawab pertanyaan mengenai suatu informasi wacana tulis</p> <p>*Menulis hanzi dengan tepat</p> <p>*Menentukan kosakata sesuai konteks</p> <p>*Menyusun kata, frase menjadi suatu kalimat</p>			
--	---	--	--	---	--	--	--

	<ul style="list-style-type: none">• Mem peroleh informasi umum dan rinci dari wacana sederhana secara tepat (tentang identitas diri) <p>Menulis :</p> <ul style="list-style-type: none">• Menulis hanzi sesuai guratan dasar huruf mandarin dengan tepat sesuai urutan penulisan• Menulis ejaan <i>hanyu pinyin</i> dari karakter hanzi secara tepat						
--	--	--	--	--	--	--	--

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sekolah : SMK COKROAMINOTO 1 SURAKARTA
Mata Pelajaran : Bahasa Mandarin
Kelas/ semester : X AK / genap
Hari/ tanggal : Senin, 16 Februari 2009
Alokasi waktu : 2 x 45 menit
Pertemuan ke- : 1

Standar Kompetensi:

Menggunakan Bahasa Mandarin baik lisan maupun tulis tentang identitas diri dalam berbagai tema

Kompetensi Dasar:

Menyimak :

- Mengidentifikasi fonetik dari *hanzi* yang di ungkapkan (kata, frase, kalimat) dari wacana lisan
- Membedakan setiap fonetik dari huruf *hanzi* yang mempunyai kemiripan aksara maupun bunyi

Berbicara :

- Melakukan dialog sederhana dengan lancar,
- Mengungkapkan kalimat sederhana dalam bahasa Mandarin sesuai dengan tema

Membaca :

- Membaca nyaring *hanyu pinyin* maupun *hanzi* dalam wacana tulis sederhana dengan tepat
- Memperoleh informasi umum dan rinci dari wacana sederhana secara tepat (tentang identitas diri)

Menulis :

- Menulis hanzi sesuai guratan dasar huruf mandarin dengan tepat sesuai urutan penulisan
- Menulis ejaan *hanyu pinyin* dari karakter hanzi secara tepat

I. Tujuan Pembelajaran

- Siswa mengenal tentang bahasa Mandarin
- Siswa mengenal penggolongan huruf Mandarin (*shengmu & yinmu*)
- Siswa memahami cara baca, cara menulis, dan arti dari kosakata yang dipelajari

II. Materi Ajar**1) Pengenalan bahasa Mandarin****PENTINGNYA BAHASA MANDARIN**

Dalam era globalisasi, perkembangan teknologi komunikasi yang sangat maju menyebabkan jarak bukan suatu hambatan untuk mendapatkan informasi dari berbagai penjuru dunia. Peranan bahasa asing kedua setelah bahasa Inggris pun menjadi sangat penting, salah satunya bahasa Mandarin

Penguasaan bahasa Mandarin setelah bahasa Inggris, merupakan hal yang sangat mendesak, karena banyak informasi ilmu pengetahuan diberbagai bidang,bersumber dari buku-buku berbahasa Mandarin. Disamping itu, bahasa Mandarin berpotensi sebagai sarana dalam pengembangan dunia pariwisata.

Berdasarkan program dari Departemen Pendidikan Nasional tahun 2003, mata pelajaran bahasa Mandarin dianjurkan untuk dipelajari oleh siswa-siswa di SMA/SMK/MA. Sesuai dengan fungsinya sebagai alat untuk menyampaikan dan menyerap gagasan, pikiran, pendapat, dan perasaan, baik secara lisan maupun tulisan maka kurikulum ini dipersiapkan untuk pencapaian ketrampilan dasar awal berbahasa

Mandarin bagi siswa dengan didukung unsur-unsur kebahasaan seperti mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.

MANFAAT BERBAHASA MANDARIN:

- Memperluas pergaulan
- Memperluas cakrawala pengetahuan
- Menambah rasa percaya diri
- Nilai plus dalam dunia kerja

2) Penggolongan Huruf Mandarin

A. Konsonan (*shengmu*)

p	b	m	f
d	t	n	l
g	k	h	
j	q	x	
z	c	s	
zh	h	sh	ri

B. Vokal (*yinmu*)

Vokal tunggal : a o e i u ü

Nada 1 (—) dibaca datar

Nada 2 (/) dibaca naik

Nada 3 (∨) dibaca turun/ menekan ke bawah lalu naik

Nada 4 (\) dibaca turun

nǐ hǎo

3) Percakapan singkat “ ,你 ,好”

ānnà ālǐnǐhǎo
 ,安娜 : ,阿里你好!

ālǐ nǐhǎoālǐ
 ,阿里 : ,你好阿里!

ānnà jīntiānhǎoma
 ,安娜 : ,今天好吗?

āli hěnhǎo xièxiè
 ,阿里 : ,很好, ,谢谢。。。

Kosakata (生词)

nǐ hǎo jīn tiān hǎo ma hěnhǎo
 ,你 ,好 , ,今 ,天, ,好 ,吗, ,很好,
 xièxiè
 ,谢谢

(Halo) (Hari ini) (Apa kabar) (Sangat baik) (terimakasih)

III. Langkah-langkah Pembelajaran

Aktivitas Belajar Mengajar	Durasi Waktu
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Awal <ul style="list-style-type: none"> • Salam • Perkenalan • Presensi ➤ Inti <ul style="list-style-type: none"> • Mengenalkan pelajaran bahasa Mandarin • Menjelaskan penggolongan huruf Mandarin dan cara pelafalannya • Siswa melafalkan shengmu (konsonan) dalam bahasa Mandarin • Siswa membaca/ melafalkan contoh-contoh kosakata dengan benar • Siswa membaca dan mempraktikkan dialog di depan kelas • Guru memberi informasi dan menyimpulkan materi ➤ Akhir <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan kesempatan siswa untuk bertanya • Salam penutup 	<p style="text-align: center;">15'</p> <p style="text-align: center;">65'</p> <p style="text-align: center;">10'</p>

IV. Media Pembelajaran dan Sumber Buku

Media Pembelajaran : Animasi presentasi

Sumber Bahan : Buku Bahasa Mandarin tingkat dasar

V. Metode/ Teknik Pembelajaran

- Metode Ceramah

VI. Penilaian

- Siswa mengerti pentingnya belajar bahasa Mandarin
- Siswa melafalkan shengmu satu persatu dengan pelafalan yang tepat
- Siswa menirukan lafal kosakata dengan lafal yang tepat, minimal 3

kosakata

老师 学生 学习

- Siswa menulis kosakata beserta artinya

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sekolah : SMK COKROAMINOTO 1 SURAKARTA
Mata Pelajaran : Bahasa Mandarin
Kelas/ semester : X AK / genap
Hari/ tanggal : Senin, 23 Februari 2009
Alokasi waktu : 2 x 45 menit
Pertemuan ke- : 2

Standar Kompetensi:

Menggunakan Bahasa Mandarin baik lisan maupun tulis tentang identitas diri dalam berbagai tema

Kompetensi Dasar:

Menyimak :

- Mengidentifikasi fonetik dari *hanzi* yang di ungkapkan (kata, frase, kalimat) dari wacana lisan
- Membedakan setiap fonetik dari huruf *hanzi* yang mempunyai kemiripan aksara maupun bunyi

Berbicara :

- Melakukan dialog sederhana dengan lancar,
- Mengungkapkan kalimat sederhana dalam bahasa Mandarin sesuai dengan tema

Membaca :

- Membaca nyaring *hanyu pinyin* maupun *hanzi* dalam wacana tulis sederhana dengan tepat
- Memperoleh informasi umum dan rinci dari wacana sederhana secara tepat (tentang identitas diri)

Menulis :

- Menulis hanzi sesuai guratan dasar huruf mandarin dengan tepat sesuai urutan penulisan
- Menulis ejaan *hanyu pinyin* dari karakter hanzi secara tepat

I. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat membaca kosakata dari dialog
- Siswa dapat melafalkan kosakata/ kalimat dari wacana dialog dengan pelafalan dan nada yang tepat
- Siswa mengenal guratan dasar huruf Mandarin
- Siswa menulis kosakata dengan benar

II. Materi Ajar**a). Dialog sederhana**

“ 你身体好吗? ”

老师 : 早上好!

学生 : 早上好老师!

老师 : 你身体好吗?

学生 : 我很好, 您呢?

老师 : 我也很好, 谢谢, 再见

学生 : 再见

生词 (Kosakata)

老师	学生	早上好	你	身体	我	您
guru	siswa	selamat pagi	kamu	badan	saya	anda
也	谢谢	再见				
Juga	terimakasih	sampai jumpa				

b). 8 guratan dasar dan cara penulisan

1. 一 heng, ditulis dari kiri mendatar ke kanan
2. 丨 shu, ditulis dari atas lurus ke bawah
3. 丿 pie, ditulis dari kanan atas meambai ke kiri bawah
4. ㇇ na, ditulis dari kiri atas melambai ke kanan bawah
5. ㇏ zhe, berupa tekuk
6. 丨 gou, berupa kait
7. ㇏ ti, ditulis dari kiri bawah miring lurus ke kanan atas
8. 丶 dian, ditulis dari arah kiri ke kanan, pendek berupa garis pendek yang menyerupai titik

III. Langkah-langkah Pembelajaran

Aktivitas Belajar Mengajar	Durasi Waktu
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Awal <ul style="list-style-type: none"> • Salam pembuka / Presensi • Review/ mengulang kembali pelajaran sebelumnya ➤ Inti <ul style="list-style-type: none"> • Membaca kosakata dialog • Siswa mengikuti guru dalam melafalkan kosakata,kalimat • Siswa mengenal dan memahami 8 guratan dasar • Siswa membaca dan mempraktikkan dialog di depan kelas • Guru memberi informasi dan menyimpulkan materi ➤ Akhir <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan kesempatan siswa untuk bertanya • Pemberian tugas 	<p style="text-align: center;">20'</p> <p style="text-align: center;">60'</p> <p style="text-align: center;">10'</p>

<ul style="list-style-type: none"> • Salam penutup 	
---	--

IV. Media Pembelajaran dan Sumber Buku

Media Pembelajaran : Animasi presentasi

Sumber Bahan : Buku Bahasa Mandarin tingkat dasar

V. Metode/ Teknik Pembelajaran

- Metode Drill

VI. Evaluasi Akhir Pembelajaran

- Siswa membaca kosakata-kosakata dari wacana
- Siswa melafalkan kosakata dengan pelafalan dan nada yang tepat
- Siswa berdialog dengan teman di depan kelas
- Siswa mengerti arti kosakata dari dialog, sedikitnya 5 kosakata
- Tugas Rumah

Bentuk evaluasi : menulis kosakata dengan urutan penulisan yang benar

Soal :

Tulislah kosakata dibawah ini sesuai dengan urutan penulisan !

Contoh: 老 =

1. 我
2. 你
3. 学
4. 谢
5. 也

(dikumpulkan dipertemuan selanjutnya)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sekolah : SMK COKROAMINOTO 1 SURAKARTA
Mata Pelajaran : Bahasa Mandarin
Kelas/ semester : X AK / genap
Hari/ tanggal : Senin, 2 Maret 2009
Alokasi waktu : 2 x 45 menit
Pertemuan ke- : 3

Standar Kompetensi:

Menggunakan Bahasa Mandarin baik lisan maupun tulis tentang identitas diri dalam berbagai tema

Kompetensi Dasar:

Menyimak :

- Mengidentifikasi fonetik dari *hanzi* yang di ungkapkan (kata, frase, kalimat) dari wacana lisan
- Membedakan setiap fonetik dari huruf *hanzi* yang mempunyai kemiripan aksara maupun bunyi

Berbicara :

- Melakukan dialog sederhana dengan lancar,
- Mengungkapkan kalimat sederhana dalam bahasa Mandarin sesuai dengan tema

Membaca :

- Membaca nyaring *hanyu pinyin* maupun *hanzi* dalam wacana tulis sederhana dengan tepat

- Memperoleh informasi umum dan rinci dari wacana sederhana secara tepat (tentang identitas diri)

Menulis :

- Menulis hanzi sesuai guratan dasar huruf mandarin dengan tepat sesuai urutan penulisan
- Menulis ejaan *hanyu pinyin* dari karakter hanzi secara tepat

I. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menghafal angka dalam bahasa Mandarin dalam pengucapan maupun penulisan
- Siswa dapat memahami penulisan tanggal lahir diri sendiri dalam bahasa mandarin
- Siswa mendapat informasi secara rinci dari wacana

II. Materi Ajar

Angka / 数字

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
一	二	三	四	五	六	七	八	九	十
Yi	Er	san	Si	Wu	liu	qi	ba	jiu	shi
11	12	13	14	15	18	20	30	75	100
十一	十二	十三	十四	十五	十八	二十	三十六	七十	一百
Shi	Shi er	Shi san	Shi si	Shi wu	Shi	Er	San	Qi	Yi
yi					ba	shi	shi	shi	bai

III. Langkah-langkah Pembelajaran

Aktivitas Belajar Mengajar	Durasi Waktu
➤ Awal <ul style="list-style-type: none"> • Salam pembuka • Presensi / mengumpulkan PR • Review/ mengulang kembali pelajaran sebelumnya 	15'
➤ Inti <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca nyaring / melafalkan angka dengan benar • Siswa menulis angka • Siswa menulis tanggal lahir diri sendiri sesuai penulisan dalam bahasa Mandarin • Guru memberi informasi secara rinci dan menyimpulkan materi 	60'
➤ Akhir <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan kesempatan siswa untuk bertanya • Pemberian tugas • Salam penutup 	15'

IV. Media Pembelajaran dan Sumber Buku

Media Pembelajaran : Animasi presentasi

Sumber Buku : Buku Bahasa Mandarin tingkat dasar

V. Metode/ Teknik Pembelajaran

➤ Metode Drill

VI. Evaluasi Akhir Pembelajaran

- Siswa membaca nyaring angka dalam bahasa Mandarin
- Siswa menuliskan huruf mandarin dari angka:
 - a). 27 c). 57
 - b). 45 d). 88
- Tugas Rumah

Bentuk evaluasi : menulis angka

Soal :

Tulislah angka dibawah dalam huruf Mandarin !

Contoh: 17 = 十七

1. 69
2. 34
3. 82
4. 56
5. 91
6. 105
7. 210
8. 385
9. 237
10. 500

(dikumpulkan dipertemuan selanjutnya)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sekolah : SMK COKROAMINOTO 1 SURAKARTA
Mata Pelajaran : Bahasa Mandarin
Kelas/ semester : X AK / genap
Hari/ tanggal : Senin, 6 April 2009
Alokasi waktu : 2 x 45 menit
Pertemuan ke- : 4

Standar Kompetensi:

Menggunakan Bahasa Mandarin baik lisan maupun tulis tentang identitas diri dalam berbagai tema

Kompetensi Dasar:

Menyimak :

- Mengidentifikasi fonetik dari *hanzi* yang di ungkapkan (kata, frase, kalimat) dari wacana lisan
- Membedakan setiap fonetik dari huruf *hanzi* yang mempunyai kemiripan aksara maupun bunyi

Berbicara :

- Melakukan dialog sederhana dengan lancar,
- Mengungkapkan kalimat sederhana dalam bahasa Mandarin sesuai dengan tema

Membaca :

- Membaca nyaring *hanyu pinyin* maupun *hanzi* dalam wacana tulis sederhana dengan tepat

- Memperoleh informasi umum dan rinci dari wacana sederhana secara tepat (tentang identitas diri)

Menulis :

- Menulis hanzi sesuai guratan dasar huruf mandarin dengan tepat sesuai urutan penulisan
- Menulis ejaan *hanyu pinyin* dari karakter hanzi secara tepat

I. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat memahami penulisan tanggal lahir diri sendiri dalam bahasa mandarin
- Siswa mendapat informasi secara rinci dari wacana

II. Materi Ajar**penulisan tanggal lahir dalam bahasa Mandarin**

tahun 年+ bulan 月+ tanggal 号/ 日

contoh: 18 Juli 1992

二九九二年，十月，十八号

Er jiu jiu nian, shi yue, shi ba hao

III. Langkah-langkah Pembelajaran

Aktivitas Belajar Mengajar	Durasi Waktu
➤ Awal <ul style="list-style-type: none"> • Salam pembuka • Presensi / mengumpulkan PR • Review/ mengulang kembali pelajaran sebelumnya 	15'
➤ Inti <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menuliskan nama-nama bulan dalam bahasa Mandarin • Guru menjelaskan cara / urutan penulisan • Siswa menulis tanggal lahir diri sendiri sesuai penulisan dalam bahasa Mandarin • Guru memberi informasi secara rinci dan menyimpulkan materi 	60'
➤ Akhir <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan kesempatan siswa untuk bertanya • Pemberian tugas • Salam penutup 	15'

IV. Media Pembelajaran dan Sumber Buku

Media Pembelajaran : Animasi presentasi

Sumber Buku : Buku Bahasa Mandarin tingkat dasar

V. Metode/ Teknik Pembelajaran

➤ Metode Drill

VI. Evaluasi Akhir Pembelajaran

➤ Siswa menuliskan tanggal lahir diri sendiri

contoh: 18 Juli 1992

二九九二年, 十月, 十八号

Er jiu jiu nian, shi yue, shi ba hao

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sekolah : SMK COKROAMINOTO 1 SURAKARTA
Mata Pelajaran : Bahasa Mandarin
Kelas/ semester : X AK / genap
Hari/ tanggal : Senin, 18 Mei 2009
Alokasi waktu : 2 x 45 menit
Pertemuan ke- : 5

Standar Kompetensi:

Menggunakan Bahasa Mandarin baik lisan maupun tulis tentang identitas diri dalam berbagai tema

Kompetensi Dasar:

Menyimak :

- Mengidentifikasi fonetik dari *hanzi* yang di ungkapkan (kata, frase, kalimat) dari wacana lisan
- Membedakan setiap fonetik dari huruf *hanzi* yang mempunyai kemiripan aksara maupun bunyi

Berbicara :

- Melakukan dialog sederhana dengan lancar,
- Mengungkapkan kalimat sederhana dalam bahasa Mandarin sesuai dengan tema

Membaca :

- Membaca nyaring *hanyu pinyin* maupun *hanzi* dalam wacana tulis sederhana dengan tepat

- Memperoleh informasi umum dan rinci dari wacana sederhana secara tepat (tentang identitas diri)

Menulis :

- Menulis hanzi sesuai guratan dasar huruf mandarin dengan tepat sesuai urutan penulisan
- Menulis ejaan *hanyu pinyin* dari karakter hanzi secara tepat

I. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menyebutkan hari ulang tahun dalam bahasa Mandarin
- Siswa mengerti dan dapat menggunakan istilah dalam situasi ultah
- Siswa mendapat informasi secara rinci dari wacana

II. Materi Ajar

“生日快乐”

mài kè: Jīn tiān shì nǐ de shēng rì, suǒ yǐ wǒ dìng le yí gè shēng rì dàn gào.

麦克: 今天是你的生日, 所以我订了一个生日蛋糕。

Mike: Today is your birthday, so I have ordered a birthday cake.

Lì lì: Xiè xie. Dào wǒ jiā qù cān jiǎ shēng rì yàn huì ba?

丽丽: 谢谢。到我家去参加生日宴会吧?

Lili: Thank you. How about coming to my house for my birthday party?

mài kè: Xiè xie nǐ de yāo qǐng.

麦克: 谢谢你的邀请。

Mike: Thanks for inviting me.

中国人过生日, 除了吃蛋糕外, 还吃长寿面, 亲朋好友还说很多祝福的话。

A Chinese birthday party includes a birthday cake and longevity noodles. Family members and friends give lots of good wishes.

生词 (kosakata)

祝 *zhù*: mengucapkan

生日 *shēng rì*: ulang tahun

快乐 *kuài lè*: bahagia

蛋糕 *dàn gào*: kue

Lì lì:	<i>Wǒ mā ma zuò de cháng shòu miàn hěn hǎo chī.</i>	宴 会 yàn huì: pesta
丽丽:	我妈妈做的长寿面很好吃。	长寿 cháng shòu: panjang umur
Lili:	The longevity noodles my mother makes are delicious.	面条 miàn tiáo: mi
mài kè:	<i>Wǒ men yī qǐ wèi nǐ diǎn là zhú, chàng shēng rì gē.</i>	聊天 liáo tiān: ngobrol
麦克:	我们一起为你点蜡烛，唱生日歌。	痛痛快快 tòng tòng kuài kuài: bahagia, sukses
Mike:	We can light candles and sing the birthday song to you.	年轻 nián qīng: muda
Lì lì:	<i>Wǒ men kě yǐ biān chī biān liáo, tòng tòng kuài kuài de wán yí gè wǎn shàng.</i>	心想事成 xīn xiǎng shì chéng: tercapai cita-cita
丽丽:	我们可以边吃边聊，痛痛快快地玩一个晚上。	忘记 wàng jì: lupa
Lili:	We can chat and eat, the evening will be lots of fun.	
mài kè:	<i>Zhù nǐ jiàn kāng cháng shòu.</i>	
麦克:	祝你健康长寿。	
Mike:	Wish you good health and long life.	
lì lì:	<i>Wǒ tài nián qīng le, bù néng zhè me shuō.</i>	
丽丽:	我太年轻了，不能这么说。	
Lili:	I'm too young, you can't say that.	
mài kè:	<i>Nà me zhù nǐ xīn xiǎng shì chéng.</i>	
麦克:	那么祝你心想事成。	
Mike:	Then may all your wishes come true.	
mài kè:	<i>Nà me zhù nǐ xīn xiǎng shì chéng.</i>	
麦克:	那么祝你心想事成。	

lì li: Xiè xie. Wǒ yǒng yuǎn bú huì wàng jì zhè yī tiān. 丽丽: 谢谢。我永远不会忘记这一天。

Lili: Thank you. I will never forget this day.

III. Langkah-langkah Pembelajaran

Aktivitas Belajar Mengajar	Durasi Waktu
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Awal <ul style="list-style-type: none"> • Salam pembuka • Presensi • Review materi angka/ penulisan hari ultah ➤ Inti <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengungkapkan tanggal lahir diri sendiri • Mempraktikkan dialog dengan berpasangan • Mengucapkan istilah- istilah yang sering digunakan pada saat ultah • Mengartikan makna dialog secara keseluruhan • Guru memberi informasi secara rinci dan menyimpulkan materi ➤ Akhir <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan kesempatan siswa untuk bertanya • Salam penutup 	<p>15'</p> <p>60'</p> <p>15'</p>

IV. Media Pembelajaran dan Sumber Buku

Media Pembelajaran : Animasi presentasi

Sumber Bahan : Buku Bahasa Mandarin tingkat dasar

V. Metode/ Teknik Pembelajaran

➤ Metode drill

VI. Evaluasi Akhir Pembelajaran

- Siswa nyaring kosakata berasama-sama
- Siswa mempraktikkan dialog di depan kelas

- Siswa mengucapkan istilah atau ucapan yang sering digunakan pada saat memberi ucapan ulang tahun

Contoh “祝你生日快乐 / 祝你成功 / 祝你长寿 / 万事如意”

Seamat ulangtahun, semoga sukses, panjang umur, good luck

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sekolah : SMK COKROAMINOTO 1 SURAKARTA
Mata Pelajaran : Bahasa Mandarin
Kelas/ semester : X AK / genap
Hari/ tanggal : Senin, 25 Mei 2009
Alokasi waktu : 2 x 45 menit
Pertemuan ke- : 6

Standar Kompetensi:

Menggunakan Bahasa Mandarin baik lisan maupun tulis tentang identitas diri dalam berbagai tema

Kompetensi Dasar:

Menyimak :

- Mengidentifikasi fonetik dari *hanzi* yang di ungkapkan (kata, frase, kalimat) dari wacana lisan
- Membedakan setiap fonetik dari huruf *hanzi* yang mempunyai kemiripan aksara maupun bunyi

Berbicara :

- Melakukan dialog sederhana dengan lancar,
- Mengungkapkan kalimat sederhana dalam bahasa Mandarin sesuai dengan tema

Membaca :

- Membaca nyaring *hanyu pinyin* maupun hanzi dalam wacana tulis sederhana dengan tepat
- Memperoleh informasi umum dan rinci dari wacana sederhana secara tepat (tentang identitas diri)

Menulis :

- Menulis hanzi sesuai guratan dasar huruf mandarin dengan tepat sesuai urutan penulisan
- Menulis ejaan *hanyu pinyin* dari karakter hanzi secara tepat

I. Tujuan Pembelajaran

- Untuk mengetahui kemampuan siswa selama belajar bahasa Mandarin

II. Materi Ajar

Tes (soal terlampir)

III. Langkah-langkah Pembelajaran

Aktivitas Belajar Mengajar	Durasi Waktu
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Awal <ul style="list-style-type: none"> • Salam pembuka • Presensi ➤ Inti <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengerjakan soal tulis • Siswa test membaca di depan kelas ➤ Akhir <ul style="list-style-type: none"> • Salam penutup 	<p>5'</p> <p>75'</p> <p>10'</p>

IV. Media Pembelajaran dan Sumber Buku

Media Pembelajaran : print out soal

Sumber Buku : Buku Bahasa Mandarin tingkat dasar

PRESENSI

Sekolah : SMK Cokroaminoto 1 Surakarta
Kelas : X Akuntansi
Mata Pelajaran : Bahasa Mandarin
Semester : Genap (Bulan 9 Februari – 25 Mei 2009)

No	Nama	Pertemuan Ke-										
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Ade Lisa Wijayanti											
2	Apriani Pujiastuti											
3	Defy Ryan Putri											
4	Desi Widiasari											
5	Diana Kartika Sari											
6	Diyah Fitriani											
7	Dwi Apriani											
8	Dwi Handayani											
9	Ely Endriyani			i								
10	Endah Fitriana											
11	Endah Wulandari											
12	Hesti Galuh Hapsari											
13	Igut Prasetya						s					
14	Listiyo Rini A.											
15	Mei Nani Dwi S.											
16	Miarsih Ayu Niar											
17	Niken Purnama Sari											
18	Nita Andika											
19	Nova Dewi Yulianti											
20	Rahayu Trihastuti I.									i		
21	Reni Wiyandari											
22	Ria Gita Pratiwi											
23	Sabrina Rizky O.											
24	Tri Rahayu											
25	Sri Melati											
26	Wul Utami											
27	Tyas Norfita Sari											
28	Yenni Purwanti											

29	Yuliningsih											i	
----	-------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---	--



汉语考试

**SMK COKROAMINOTO 1 SURAKARTA
KELAS X AKUNTANSI**

姓名 (nama) :
学好 (no) :
成绩 (nilai) :

I. A. 写数字 Tulislah Angka di bawah ini dalam bahasa Mandarin!

1. 78 =
2. 45 =
3. 92 =
4. 180 =
5. 246 =

B. Jodohkanlah kosakata dibawah ini dengan arti yang tepat!

- | | |
|-------|-------|
| 1. 学生 | buku |
| 2. 老师 | halo |
| 3. 你好 | guru |
| 4. 我 | siswa |
| 5. 书 | saya |

II. 听力

1. 爱好 ai ...
2. 我们 ...men
3. 身体 ...ti
4. 爸爸 ba...
5. 学生 xue...

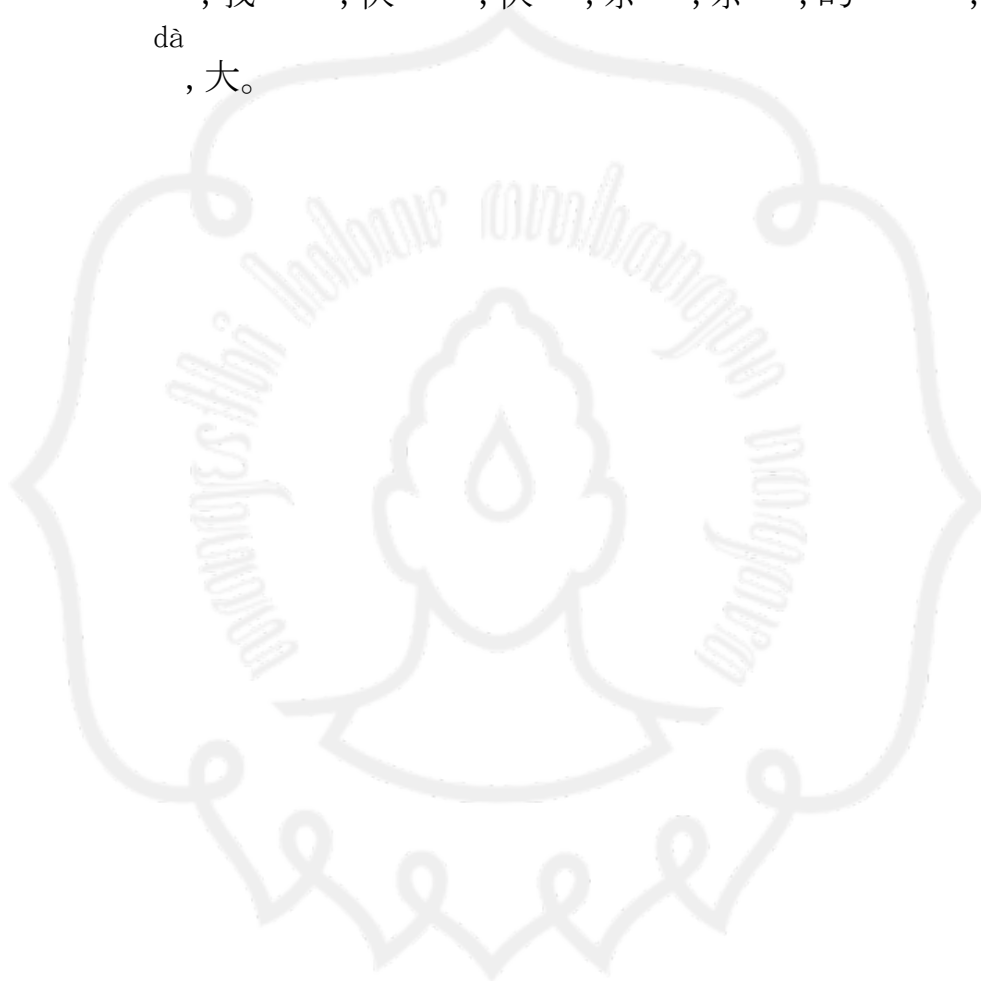
III. 发音 (10)

lǎo shī nǐ hǎo tā men
 ,老 ,师 ,你 ,好 ,他 ,们
 shēng rì kuài lè
 ,生 ,日 ,快 ,乐

IV. 阅读

wǒ yǒu yí gè xìng fú de
 ,我 ,有 ,一 ,个 ,幸 ,福 ,的
 jiā
 ,家,

wǒ de jiā zài zū wū lǐ
 ,我 ,的 ,家 ,在 ,租 ,屋 ,里。
 bà ba mā mā ài hù wǒ
 ,爸 ,爸 ,妈 ,妈 ,爱 ,护 ,我,
 gē gē jiě jiě guān xīn wǒ
 ,哥 ,哥 ,姐 ,姐 ,关 ,心 ,我,
 wǒ kuài kuài lè lè de zhǎng
 ,我 ,快 ,快 ,乐 ,乐 ,的 ,长
 dà
 ,大。



DAFTAR PENILAIAN SISWA KELAS X AKUNTANSI

No	Nama	Tes 1	Tes 2	Tes 3	Tes 4	Nilai Rata-rata
2	Apriani Pujiastuti	7.5	7.5	7	8.5	7.6
3	Defy Ryan Putri	7.5	8	7	8	7.6
4	Desi Widiyanti	8.5	8	7.5	8.5	7.9

5	Diana Kartika Sari	8	8	7.5	7.5	7.75
6	Diyah Fitriani	8.5	9	7.5	8	8.25
7	Dwi Apriani	7	7.5	7.5	7.5	7.4
8	Dwi Handayani	7.5	8	8	8	7.9
9	Ely Endriyani	7	7.5	7	7.5	7.25
10	Endah Fitriana	7.5	8	7	7.5	7.5
11	Endah Wulandari	8	8	7.5	7.5	7.75
12	Hesti Galuh H.	7.5	7.5	7	7.5	7.4
13	Igut Prasetya	8	7.8	8	7.5	7.8
14	Listiyo Rini A.	7.5	7	7	8	7.4
15	Mei Nani Dwi S.	8	8	7.5	7.5	7.75
16	Miarsih Ayu Niar	8	8	7	8	7.75
17	Niken Purnama S.	8	7.5	7.5	8	7.75
18	Nita Andika	7.5	8	7	7	7.4
19	Nova Dewi Y.	7.5	8	7	7	7.4
20	Rahayu Trihastuti I.	7.5	7	7	7	7.1
21	Reni Wiyandari	8	8	8	8	8
22	Ria Gita Pratiwi	7.5	8	7	7.5	7.5
23	Sabrina Rizky O.	8	8	7.5	7	7.6
24	Sri Melati	7.5	7.5	7	7	7.25
25	Tyas Norfita Sari	8	7.5	7.5	7.5	7.6
26	Tri Rahayu	7.5	9	7.5	7	7.75
27	Wuri Utami	8	8	8	7.5	7.9
28	Yenni Purwanti	8	8	7.5	7	7.6
29	Yuliningsih	7.5	8.5	8	7.5	7.9

Keterangan:

Tes 1 : Tes Membaca

Tes 2 : Tes Pelafalan

Tes 3 : Tes Menulis

Tes 4 : Tes Percakapan